



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PENGEMBANGAN BUKU BIMBINGAN DAN
KONSELING PRANIKAH SEBAGAI UPAYA
UNTUK MEMBANGUN KELUARGA *SAKINAH*
PADA CALON PENGANTIN DI KUA
KECAMATAN GUNUNG ANYAR TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Rokhimatul Afidah

NIM: B03218036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rokhimatul Afidah
NIM : B03218036
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Bimbingan dan Konseling Pranikah sebagai Upaya untuk Membangun Keluarga Sakinah Pada Calon Pengantin di KUA Kecamatan Gunung Anyar Tahun 2022* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi yang ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Sidoarjo, 6 Juli 2022



Rokhimatul Afidah

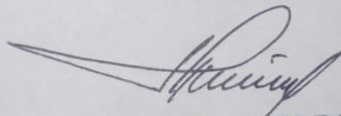
B03218036

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rokhimatul Afidah
NIM : B03218036
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Bimbingan dan
Konseling Pranikah sebagai Upaya untuk
Membangun Keluarga Sakinah pada
Calon Pengantin di KUA Kecamatan
Gunung Anyar Tahun 2022

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan.

Surabaya, 6 Juli 2022
Menyetujui
Pembimbing,



Dr. H. Cholil, M.Pd.I
NIP. 1965061519931005

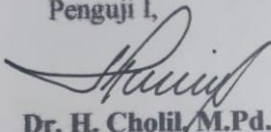
**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PENGEMBANGAN BUKU BIMBINGAN DAN
KONSELING PRANIKAH SEBAGAI UPAYA UNTUK
MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PADA CALON
PENGANTIN DI KUA GUNUNG ANYAR TAHUN 2022**

Disusun Oleh

Rokhimatul Afidah

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
pada tanggal 13 Juli 2022

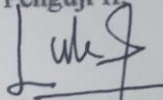
Penguji I,



Dr. H. Cholil, M.Pd.I

NIP. 196506151993031005

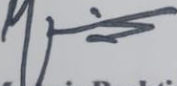
Penguji II



Dr. Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd

NIP. 197311212005011002

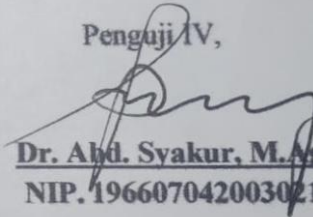
Penguji III



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I

NIP. 196912192009011002

Penguji IV,



Dr. Abd. Syakur, M.Ag

NIP. 196607042003021001

Surabaya, 13 Juli 2022



Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 19630725199103100



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rokhimatul Afidah
NIM : B03218036
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Konseling Islam
E-mail address : rokhimatulafidah2211@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGEMBANGAN BUKU BIMBINGAN DAN KONSELING PRANIKAH
SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH
PADA CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN GUNUNG ANYAR
TAHUN 2022**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2022

Penulis

()
Rokhimatul Afidah

ABSTRAK

Rokhimatul Afidah, NIM. B03218036, 2022.
Pengembangan Buku Bimbingan dan Konseling Pranikah sebagai Upaya untuk Membangun Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Gunung Anyar Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses-proses yang terlibat dalam pembuatan buku bimbingan dan konseling pranikah bagi calon pengantin serta untuk mengetahui spesifikasi produk buku bimbingan dan konseling pranikah dalam membangun keluarga sakinah bagi calon pengantin dilihat dari aspek ketepatan, kelayakan, dan kegunaan dari buku ini.

Ada 2 masalah yang dibahas di penelitian ini. (1) Bagaimana proses pengembangan buku bimbingan dan konseling pranikah sebagai upaya untuk membangun keluarga sakinah bagi calon pengantin di KUA gunung anyar tahun 2022?. (2) Bagaimana spesifikasi buku bimbingan dan konseling pranikah sebagai upaya untuk membangun keluarga sakinah bagi calon pengantin di KUA Gunung Anyar tahun 2022 ditinjau dari aspek ketepatan , kelayakan dan kegunaan?.

Proses pengembangan produk ini melalui 7 tahap inti yakni, identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, mendesain produk, uji ahli produk, revisi produk, uji coba produk, serta revisi produk kembali.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan (Research and Development) RnD dengan menyusun buku bimbingan dan konseling pranikah dalam membentuk keluarga *sakinah* bagi calon pengantin yang berisi

informasi tentang pernikahan serta upayanya dalam membangun keluarga yang *sakinah*.

Satu temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku nasihat dan konseling pranikah untuk keluarga *sakinah* merupakan evolusi dari genre tersebut. Penemuan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, modifikasi desain, uji ahli, dan uji coba penggunaan hanyalah beberapa dari tujuh langkah mendasar yang dilakukan untuk membuat buku ini. Buku ini ditulis dengan mempertimbangkan calon pengantin, tetapi siapa pun yang merencanakan pernikahan akan merasakan manfaatnya. Umpan balik positif juga diberikan untuk akurasi, kepraktisan, dan nilai keseluruhan buku.

Kata kunci : Buku bimbingan dan konseling pranikah, keluarga *sakinah*, calon pengantin



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Rokhimatul Afidah, Student Registered Number. B03218036, 2022. *Development of Premarital Guidance and Counseling Books as an Effort to Build a Sakinah Family for Bride and Groom Candidates at KUA Gunung Anyar District in the year of 2022.*

This study aims to find out the process of making a premarital guidance and counseling book in building a sakinah family for brides-to-be and to find out the specifications of the premarital guidance and counseling book product in building a sakinah family for brides prespective in terms of the aspect of feasibility, accuracy, and usefulness of this book.

There are 2 research problems discussed in this study. (1) What is the process of developing a premarital guidance and counseling book as an effort to build a sakinah family for brides-to-be in kua gunung Anyar in 2022?. (2) What is the specification of the premarital guidance and counseling book as an effort to build a sakinah family for brides-to-be in kua Gunung Anyar in 2022 in terms of accuracy, feasibility and usefulness?.

The process of making this product through 7 main steps. Namely identification of potentials and problems, data collection, designing the product, product expert test, product revision, product test, re-revise the product.

This research belonged to field research. The researcher used the RnD (Research and Development) approach by compiling a premarital guidance and counseling book in forming a sakinah

family for the bride and groom containing information about marriage and their efforts in building a sakinah family.

The result of this study showed that: (1) Premarital guidance and counseling books in forming a sakinah family were in a form of development of pre-existing books. The development of this book goes through 7 core stages including identification of potentials and problems, data collection, product design, design validation, design revision, expert testing, and usage trials. (2) This book was intended for bride-to-be in particular and in general can be used by all circles, especially for anyone who wanted to get married. This book also received a positive response from the aspects of accuracy, feasibility, and usefulness.

Keywords : Premarital guidance and counseling book, sakinah family, bride and Groom Candidates.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
Persembahan	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Definisi Konsep	11
F. Spesifikasi Produk	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
KAJIAN TEORITIK	19
A. Bimbingan dan Konseling Pranikah	19
B. Keluarga Sakinah	22
BAB III	36

METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	37
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Prosedur Pengembangan	38
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV.....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data.....	50
C. Analisis Data	112
BAB V	119
PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120
C. Keterbatasan Penelitian	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN	125
A. Absensi peserta pelatihan	125
B. Dokumentasi.....	126
C. Surat Izin Penelitian	127
D. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator kriteria buku	14
Tabel 3. 1 Lembar Uji Ahli.....	39
Tabel 4. 1 Nilai Uji ahli I.....	73
Tabel 4. 2 Nilai uji ahli II.....	74
Tabel 4. 3Nilai Uji Ahli III	76
Tabel 4. 4 akumulasi penilaian uji ahli	78
Tabel 4. 5 komentar / saran dari calon pengantin	80
Tabel 4. 6 Aspek Ketepatan	108
Tabel 4. 7 Aspek Kelayakan	110
Tabel 4. 8 Aspek Kegunaan	111



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta lokasi KUA Gunung Anyar.	44
Gambar 4. 2 materi bimbingan dan konseling pranikah	55
Gambar 4. 3 materi bimbingan dan konseling pranikah	55
Gambar 4. 4 materi bimbingan dan konseling pranikah	55
Gambar 4. 5 materi bimbingan dan konseling pranikah	55
Gambar 4. 6 materi bimbingan dan konseling pranikah	55
Gambar 4. 7 materi bimbingan dan konseling pranikah	55
Gambar 4. 8 Materi pernikahan dalam Islam	57
Gambar 4. 9 Materi pernikahan dalam Islam	57
Gambar 4. 10 Materi pernikahan dalam Islam	57
Gambar 4. 11 Materi pernikahan dalam Islam	57
Gambar 4. 12 Materi pernikahan dalam Islam	57
Gambar 4. 13 Materi pernikahan dalam Islam	57
Gambar 4. 14 Materi keluarga sakinah	59
Gambar 4. 15 Materi keluarga sakinah	59
Gambar 4. 16 Materi keluarga sakinah	59
Gambar 4. 17 Materi keluarga sakinah	59
Gambar 4. 18 Materi keluarga sakinah	59
Gambar 4. 19 Materi keluarga sakinah	59
Gambar 4. 20 Materi keluarga sakinah	60
Gambar 4. 21 Materi keluarga sakinah	60

Gambar 4. 22 Materi keluarga sakinah	60
Gambar 4. 23 Materi keluarga sakinah	60
Gambar 4. 24 Materi keluarga sakinah	60
Gambar 4. 25 Materi keluarga sakinah	60
Gambar 4. 26 Materi keluarga sakinah	61
Gambar 4. 27 Materi keluarga sakinah	61
Gambar 4. 28 Materi keluarga sakinah	61
Gambar 4. 29 Materi keluarga sakinah	61
Gambar 4. 30 Materi keluarga sakinah	61
Gambar 4. 31 Materi keluarga sakinah	61
Gambar 4. 32 Materi keluarga sakinah	62
Gambar 4. 33 Materi keluarga sakinah	62
Gambar 4. 34 Materi keluarga sakinah	62
Gambar 4. 35 Materi keluarga sakinah	62
Gambar 4. 36 Materi keluarga sakinah	62
Gambar 4. 37 Materi keluarga sakinah	62
Gambar 4. 38 Materi keluarga sakinah	63
Gambar 4. 39 Materi keluarga sakinah	63
Gambar 4. 40 Materi keluarga sakinah	63
Gambar 4. 41 Materi keluarga sakinah	63
Gambar 4. 42 Materi keluarga sakinah	63
Gambar 4. 43 Materi keluarga sakinah	63
Gambar 4. 44 Materi keluarga sakinah	64
Gambar 4. 45 Materi keluarga sakinah	64

Gambar 4. 46 Materi keluarga sakinah	64
Gambar 4. 47 Materi keluarga sakinah	64
Gambar 4. 48 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	66
Gambar 4. 49 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	66
Gambar 4. 50 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	66
Gambar 4. 51 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	66
Gambar 4. 52 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	66
Gambar 4. 53 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	66
Gambar 4. 54 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	67
Gambar 4. 55 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	67
Gambar 4. 56 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	67
Gambar 4. 57 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	67
Gambar 4. 58 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	67
Gambar 4. 59 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	67
Gambar 4. 60 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	69
Gambar 4. 61 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	69
Gambar 4. 62 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	69
Gambar 4. 63 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	69
Gambar 4. 64 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	69
Gambar 4. 65 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	69
Gambar 4. 66 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	70
Gambar 4. 67 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	70
Gambar 4. 68 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	70
Gambar 4. 69 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	70

Gambar 4. 70 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	70
Gambar 4. 71 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	70
Gambar 4. 72 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	70
Gambar 4. 73 Materi Mutiara nasihat pernikahan.....	70
Gambar 4. 74 proses uji coba produk.....	80
Gambar 4. 75 uji pemakaian produk	107



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh makhluk yang telah Allah ciptakan memiliki pasangan masing – masing. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang dicantumkan di dalam Q.S Ar rum ayat 21 yang artinya *“Dan diantara tanda – tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri - istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan – Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar – benar terdapat tanda – tanda bagi kaum yang berpikir”*.

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini diciptakan berpasang – pasangan untuk saling melengkapi. Seperti halnya ada langit juga ada bumi, ada siang pun juga ada malam, diciptakan surga maka diciptakan pula neraka, ada lautan ada daratan serta ada laki – aki dan ada juga perempuan. Dan itu semua Allah ciptakan berpasang – pasangan tanpa terkecuali.

Pernikahan merupakan gerbang awal dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Allah memberikan fitrah kepada manusia berupa kecondongan hati seorang laki – laki terhadap wanita ataupun sebaliknya. Kemudian mereka dipertemukan dan pada akhirnya saling jatuh cinta. Allah mengatur rasa cinta tersebut dalam sebuah ikatan yang suci pernikahan.

Dalam menjalani sebuah pernikahan, tentunya semua pasangan suami istri menginginkan pernikahannya menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Akan tetapi, dalam mewujudkan hal tersebut tidak bisa dilakukan hanya dengan berdo'a saja, melainkan juga diiringi dengan sebuah usaha. Mendapatkan pasangan yang tepat dan dapat menjadi jembatan menuju syurganya Allah merupakan impian setiap orang. Terlepas dari hal tersebut memang jodoh, maut, dan rezeki itu sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Namun perihal jodoh, bisa kita ubah melalui ikhtiar dan do'a. Setiap kehidupan berumah tangga pasti ada ujiannya, tidak ada yang berjalan mulus. Karena dengan datangnya ujian, maka dari hal tersebutlah Allah menaikkan derajat seseorang. Bahkan sebelum menjalani kehidupan berumah tangga.

Banyak rumah tampak kurang bersahabat, dan tingkat perceraian telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia. Statistik resmi dari Indonesia menunjukkan bahwa ada 447.743 kasus perceraian di negara ini pada tahun 2021, naik 53,50 persen dari total tahun sebelumnya 291.677. Lebih banyak istri yang mengajukan gugatan cerai daripada suami, menurut data. Akan ada 279.205 perceraian di Indonesia pada tahun 2021, dan penyebab utamanya adalah pertengkaran yang terus-menerus. Perpisahan satu pihak, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan poligami yang dilakukan oleh pasangan menjadi penyebab tingginya angka perceraian di Indonesia, yang juga terkait dengan pertimbangan ekonomi.

Keluarga sakinah, sebagaimana didefinisikan dalam buku bimbingan dan konseling studi karir, adalah keluarga yang dibentuk melalui pernikahan yang sah dan berdoa untuk ridho Allah SWT agar para anggotanya dapat menikmati

ketenangan rumah tangga, keamanan global, dan pemenuhan pribadi saat mereka bekerja bersama. Untuk mencapai kesuksesan material dan spiritual. selanjutnya.¹ Machfud mengklaim bahwa teks tersebut mengungkapkan bahwa keluarga sakinah adalah keluarga di mana semua anggota merasa aman dan puas dalam tubuh dan pikiran mereka sendiri.

Muhammad Ahmad Mustafa Dalam tafsirnya tentang Al-Qur'an, Al-Maraghi mencatat bahwa keluarga sakinah disebutkan dalam ayat 21 Kitab Al-Qur'an, dalam kalimat "*litaskunu ilaiha*" yang diterjemahkan menjadi "*kamu merasa nyaman dengannya*" (suami dan istri). Allah merancang daya tarik romantis antara seorang pria dan seorang wanita untuk memastikan umur panjang dari unit keluarga.²

Keluarga *sakinah* adalah keluarga di mana setiap orang merasa aman dan tenteram, dan di mana ada banyak kegembiraan dan keberuntungan di semua aspek.³ Berdasarkan pemahaman para pemikir tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa keluarga sakinah adalah keluarga yang semua anggotanya merasa dicintai dan diperhatikan dan di mana terdapat suasana tenang dan aman.

¹ Bambang Ismaya. "Bimbingan dan Konseling Studi Karir dan Keluarga." (Bandung: PT Refika Aditama, 2015) hal 148

² As'ad, Membangun Keluarga Sakinah, Jurnal Tazkiya VOL 7 No 2 2018 hal 1
http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/14544di akses pada tanggal 30 september 2021 pukul 21.00

³ Mahmud Huda dan Thoif "Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah dalam Perspektif Ulama Jombang". Jurnal hukum Islam. 01 (April 2016), hal 70
<http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jhki/article/view/610> diakses pada tanggal 27 Maret 2022

Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan berbagai fenomena yang dialami oleh calon pengantin sebelum menjalankan pernikahan. Ada sepasang calon pengantin yang gagal menikah karena orangtua calon pengantin perempuan memutuskan hubungan anaknya. Hal ini disebabkan karena diketahui calon pengantin laki – laki memiliki akhlak buruk yang terselubung. Calon pengantin laki – laki ternyata suka mabuk dan mengkonsumsi narkoba. Allah telah membukakan aib calon pengantin laki – laki sebelum mereka melaksanakan pernikahan. Sehingga ketika keluarga calon pengantin wanita mengetahui hal tersebut, lamaran yang telah diterima dikembalikan lagi kepada keluarga calon pengantin laki – laki.

Fenomena kedua, Ada seorang laki – laki yang telah beristri datang ke KUA Kecamatan Gunung anyar yang hendak mendaftarkan diri untuk menikah lagi (poligami). Alasan dari poligami tersebut karena istrinya yang pertama tidak dapat memenuhi kebutuhan biologisnya. Dilihat dari luar, istrinya tampak baik saja – saja tidak mengalami masalah. Istrinya juga tidak mandul dan tidak memiliki Riwayat penyakit yang serius. Jika hal ini tidak disampaikan kepada ibu, pernikahan pertama ayah dapat berakhir dengan perceraian. Karena sembilan puluh lima persen wanita tidak tertarik untuk menikah.

Dari temuannya, peneliti menyimpulkan bahwa kedua pasangan harus stabil secara emosional dan finansial, serta berpengalaman dalam keterampilan mengasuh anak dan mengurus rumah, sebelum pernikahan dapat dianggap berhasil. Dan memantapkan dirinya sebagai sarana yang dapat diandalkan untuk menyelesaikan berbagai masalah

rumah tangga tanpa meningkatkan ketegangan yang dapat berdampak buruk pada kehidupan keluarga.

Ketika masalah muncul dalam suatu hubungan, akan lebih sulit untuk menyalahkan salah satu pasangan jika mereka telah mengakui dan menerima kelebihan dan kekurangan pasangannya dan bekerja untuk memperbaiki area tersebut. Pasangan yang ideal adalah orang yang baik dan menerima kekurangan orang lain. Oleh karena itu, pasangan suami istri tidak boleh hanya mengikuti arus, tetapi juga memikirkan perencanaan pranikah secara serius. Sangat penting untuk dapat mengantisipasi dan bersiap-siap untuk setiap dan semua tantangan potensial. Ketenangan pikiran keluarga mana pun berada dalam bahaya jika bahkan satu pasangan menikah tidak siap menghadapi tantangan yang mereka hadapi. Jika Anda tidak menangani masalah kecil segera setelah masalah itu muncul, masalah itu akan membengkak menjadi masalah besar.

Banyak KUA di Indonesia, seperti yang ada di Kecamatan Gunung Anyar, memberikan pendampingan dan konseling pranikah kepada perempuan. Satu kelompok mungkin menawarkan bantuan dan konseling dengan mengumpulkan banyak calon pengantin, sementara yang lain mungkin hanya menawarkan sejumlah kecil calon pasangan. Di KUA Kecamatan Gunung Anyar, bimbingan dan konseling pranikah ditawarkan secara bergilir kepada sejumlah kecil pasangan yang bertunangan. Namun bimbingan dan konseling pranikah tidak efektif dilaksanakan karena tidak diprioritaskan di luar kajian berkas perkara.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menulis sebuah buku yang menawarkan bimbingan dan konseling pranikah

sebagai sarana mempersiapkan calon pengantin untuk menerima perawatan pribadi ketika mereka memasuki hubungan yang berkomitmen. hati-hati mengurus pernikahan. Serta memberikan wawasan tentang dunia pernikahan bagi calon pengantin, bagaimana memulai keluarga sakinah, permasalahan yang muncul dalam pernikahan, dan konseling pernikahan. Materi-materi ini akan membantu Anda menciptakan pernikahan yang bahagia dan langgeng serta membantu mengurangi angka perceraian di Indonesia.

Menyelenggarakan sesi tanya jawab untuk calon pengantin melalui pembinaan dan konseling pranikah adalah langkah yang berguna sebelum mengikat simpul. Orientasi dari bimbingan dan konseling sendiri tidak hanya mengenai pembekalan saja, akan tetapi juga mencakup bimbingan dan konsultasi mengenai masalah yang dihadapinya sebelum menjalankan pernikahan. Dari sini, peneliti memberikan beberapa materi yang akan bermanfaat bagi kedua mempelai dalam memulai kehidupan berumah tangga.

Latipun, Brammer, dan Shostrom percaya bahwa tujuan konseling pranikah adalah untuk membantu calon pengantin mencapai pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, pasangan mereka, dan harapan untuk pernikahan.⁴ Berdasarkan apa yang dikemukakan tersebut, tujuan tersebut bersifat jangka pendek, sedangkan jika dilihat dari jangka panjangnya tujuan dari bimbingan dan konseling pranikah adalah untuk menciptakan sebuah pernikahan dan merupakan pondasi yang perlu dibangun untuk memiliki kehidupan yang bahagia dan produktif.⁴

⁴ Latipun, 2005. *Psikologi konseling*, (Malang: UMM Press) 196

Dari pemaparan diatas, maka bimbingan dan konseling pranikah dapat dimaknai dengan wadah dalam memberikan edukasi dan juga konsultasi kepada calon pengantin sebagai usaha dalam membantu calon pengantin dapat mewujudkan menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Salya Puspita dengan judul **“Paket Pelatihan Konseling Pranikah dalam Melestarikan Keluarga Sakinah di KUA Karang Pilang Surabaya”**, Pada Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *Research & Development (R&D)* yang membahas mengenai proses pelatihan konseling pranikah dan pengembangan konseling pranikah melalui media pelatihan pranikah di KUA Karang Pilang Surabaya.

Studi ini menemukan bahwa proses pelatihan konseling pranikah memenuhi standar pelatihan. Setelah diadakannya pelatihan konseling pranikah bagi calon pengantin, data yang diperoleh menunjukkan pemahaman hasil pelatihan yang muncul dalam meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan. Pengantin pria dengan senang hati mengikuti pelatihan konseling pranikah ini.

Hafisa Idayu dalam penelitiannya yang berjudul **“Konseling Pranikah Dalam Upaya Meningkatkan Kesiapsiagaan Mental Keluarga Sakina Pada Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018 di UIN Sunan Sampai Surabaya”**, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan hasil akhir proses konseling pranikah dalam upaya meningkatkan kesiapan mental

mahasiswa Psikologi Keluarga pada semester delapan tahun ajaran 2017/2018 di UIN Sunan Ampel Surabaya dapat dinilai sebagai Berhasil. Pernyataan konseli menegaskan bahwa dirinya belum siap untuk menikah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan sebuah buku bimbingan dan konseling pranikah. Maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Buku Bimbingan dan Konseling Pranikah Sebagai Upaya untuk Membangun Keluarga *Sakinah* pada Calon Pengantin di KUA Kecamatan Gunung Anyar Tahun 2022”**.

B. Rumusan Masalah

Mengingat konteks ini, pertanyaan yang telah diajukan dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan buku bimbingan dan konseling pranikah sebagai upaya untuk membangun keluarga sakinah bagi calon pengantin di KUA kecamatan Gunung Anyar tahun 2022?
2. Bagaimana pengembangan buku bimbingan dan konseling pranikah sebagai upaya membangun keluarga sakinah berdasarkan spesifikasi ketepatan, kelayakan dan pengembangannya ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan buku bimbingan konseling pranikah sebagai upaya untuk membangun

keluarga Sakinah pada calon pengantin di KUA Gunung Anyar tahun 2022.

2. Untuk mengetahui mengetahui spesifikasi buku bimbingan dan konseling pranikah sebagai upaya untuk membangun keluarga sakinah di KUA Gunung anyar tahun 2022 ditinjau dari aspek ketepatan, kelayakan, dan kegunaan.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi peneliti, pembaca, dan juga masyarakat luas. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, tujuan dari perubahan ini adalah untuk membantu pembaca, dan terutama calon pengantin, lebih mempersiapkan logistik untuk menyelenggarakan pernikahan. Selain itu, bermanfaat sebagai referensi bagi pengajar di program gelar Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya dalam spesialisasi keluarga. Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian juga memberikan manfaat secara praktis bagi peneliti, diantaranya :

a) Bagi Peneliti

Keluarga yang sakinah mawaddah warahmah dapat terwujud melalui proses dan hasil pembinaan ini, yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi peneliti sendiri, serta dapat menjadi

bekal untuk adopsi setelah menjalani masa kehidupan berumah tangga.

b) Bagi Calon Pengantin

Manfaat yang utama ditujukan kepada para calon pengantin sebagai hal sebelum menapakkan kaki dalam membangun rumah tangga sebagai bekal, petunjuk serta pedoman dalam menjalankan kehidupan setelah pernikahan. Selain itu, penelitian ini menginformasikan pendampingan dan konseling pranikah, memastikan bahwa pengantin memasuki pernikahan mereka dengan tingkat kematangan emosional, spiritual, dan praktis yang diperlukan untuk menangani tantangan kehidupan pernikahan. Serta poin terpenting dalam penelitian ini calon pengantin dapat mewujudnya keluarganya menjadi keluarga yang sakinah mawaddah dan warahmah.

c) Bagi Masyarakat dan Lembaga

Temuan dari pengembangan ini akan membantu masyarakat luas untuk membangun dan memperbaiki orang-orang yang berkonflik sehingga terjadinya perdebatan berkepanjangan yang dapat berujung pada perceraian dapat diminimalisir. Kami juga berharap hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi instansi khususnya KUA, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan rafak bagi calon pengantin. Ini menjamin kondisi di *Raffak* dan bukan sekadar pilar. Selain nikah, peneliti juga memberikan bimbingan dan konseling pranikah untuk mencari solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh kedua mempelai.

E. Definisi Konsep

Pada bagian pembahasan ini membahas gagasan inti yang digunakan dalam sebuah penelitian, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun konsep yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Buku Bimbingan dan Konseling Pranikah

Modul bimbingan dan konseling pranikah digambarkan sebagai pedoman untuk calon pengantin sebelum melakukan pernikahan, atau biasa digunakan dalam bimbingan pranikah yang disebut dengan raffak. Di dalam raffak tersebut tidak hanya melakukan bimbingan pranikah saja, akan tetapi juga melakukan konseling pranikah sehingga jika calon pengantin memiliki masalah pada saat itu maka dapat dibantu dengan berpedoman pada buku edukasi tersebut.

Berdasarkan pendapat Mustaji dan Nursalim modul merupakan sepaket keseluruhan program yang telah di desain yang berisikan beberapa komponen – komponen yang bermaksud untuk menjangkau penyebaran informasi dan layanan dalam bimbingan.⁵

Modul bimbingan dan konseling pranikah adalah satuan unit kegiatan edukasi atau pembelajaran melalui sebuah buku yang digunakan untuk membantu kelompok tertentu dalam memperoleh wawasan maupun pengetahuan untuk diimplementasikan dalam kehidupan selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

⁵ Twi Tandar Atmaja. “Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul.” *Psikopedagonia*, vol. 3,no.2, (2014), 65

produk berupa modul dengan topik upaya membangun keluarga sakinah yang digunakan sebagai media dalam bimbingan dan konseling pranikah.

2. Keluarga *sakinah*

Keluarga *sakinah* adalah keluarga yang didirikan melalui pernikahan yang sah dan yang menunjukkan kasih sayang anggotanya dengan bekerja sama untuk kebaikan bersama semua orang dan hidup selaras dengan alam selama hidup mereka. Memiliki keluarga yang damai dan sukses dapat membantu mewujudkan perdamaian dunia.⁶ Kunci dari keluarga *sakinah* adalah setiap anggota dari keluarganya memiliki rasa damai, tentram dan bahagia baik secara lahir maupun secara batin.

Jika dilihat dari beberapa fenomena yang telah terjadi di sekitar kita, maka upaya untuk membangun keluarga *sakinah* perlu dilakukan. Dengan berbekal ilmu pernikahan yang diberikan sebelum menjalankan sebuah pernikahan maka dapat meminimalisir terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan. Ketika telah menjalankan sebuah pernikahan, kita tidak dapat menghindari adanya sebuah problem, dan setiap masalah itu pasti akan datang menghantui, tinggal bagaimana kita siap atau tidak untuk menghadapinya. Semakin tinggi serta semakin banyak wawasan dan pengetahuan calon pengantin, maka hal itu cukup untuk menjadi bekal dalam menyikapi permasalahan – permasalahan yang akan dialaminya dengan bijaksana tanpa adanya perselisihan yang berkepanjangan.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan merupakan sebuah media bimbingan dan konseling Islam yang berupa buku dan diberi nama buku bimbingan dan konseling pranikah *Sakinah It's My Dream*. Dengan adanya modul ini diharapkan dapat dipelajari secara individu oleh pembaca, terutama bagi konselor, calon pengantin maupun para pembaca lainnya.

Sehingga pemahaman pembaca terlebih bagi remaja dan juga calon pengantin akan bertambah mengenai bagaimana kehidupan dalam sebuah pernikahan tanpa melupakan nilai – nilai keislaman yang ada. Berdasarkan aspek kemanfaatan modul tersebut, maka dalam pengembangan modul ini terdapat beberapa aspek yang digunakan yaitu :

1. ketepatan tergantung pada keakuratan isi modul, yang ditentukan oleh kesesuaian modul dengan tujuan dan metode produksi yang dinyatakan, kebenaran objek, dan keandalan informasi yang digambarkan dalam gambar yang menyertainya. Hal ini dapat ditentukan dengan menggunakan skala penilaian untuk menilai validitas modul.
2. Kelayakan, artinya modul yang dikembangkan harus memenuhi persyaratan proses, isi, dan pelaksanaan yang sesuai dan dapat diterima oleh objek calon pasangan pengantin.
3. Kegunaan modul ini didasarkan pada kegunaan dan manfaatnya yang dapat digunakan sebagai media bimbingan dan konseling pranikah bagi calon pengantin.

Untuk lebih jelasnya, kriteria buku diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Indikator kriteria buku

	Variabel	Indikator	Instrumen	Pelaksana
	Ketepatan	Ketepatan obyek	Angket	Tim Ahli
		Kesesuaian desain dengan materi		
	Kelayakan	Kualitas produk	Angket	Tim Ahli
		Keefektifan produk		
		Keefektifan penggunaan produk		

	Kegunaan	Dampak pemberian produk terhadap pengetahuan dan wawasan calon pengantin mengenai keluarga sakinah	Angket	Tim Ahli
--	----------	--	--------	----------

Spesifikasi Produk Pengembangan Buku Bimbingan dan Konseling Pranikah untuk Membangun Keluarga *Sakinah* bagi calon pengantin.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, peneliti mengembangkan produk yang efektif (mencapai tujuan), efisien (menghemat bahan dan tenaga), praktis dan mudah dipahami, serta konsultan dan klien berkembang. Membantu menambah pengetahuan tentang pernikahan. Produk ini ditujukan bagi para konselor untuk memberikan bimbingan dan konseling pranikah bagi calon pengantin agar menjadi keluarga *Sakinah*, *Mawada* dan *Warahmah*. Hal ini dapat terjadi di kemudian hari dalam kehidupan keluarga untuk meminimalkan konflik berkepanjangan yang dapat berujung pada perceraian. Spesifikasi modul untuk penelitian ini terdiri dari:

a. Bentuk modul

Bentuk produk dalam penelitian ini berupa buku pedoman sebagai media yang digunakan dalam memberikan bimbingan dan konseling pranikah sebagai upaya membangun keluarga yang sakinah bagi calon pengantin.

b. Isi

Isi atau materi yang disampaikan dalam modul ini sangat beragam, baik berupa pertanyaan pembuka, opini penulis mengenai fenomena – fenomena yang terjadi di sekitar, serta materi – materinya. Adapun untuk materi – materinya sendiri berisi tentang penjelasan bimbingan dan konseling pranikah, filosofi pernikahan dalam islam yang juga memuat bagaimana keluarga sakinah dalam pandangan Islam, Bagaimana tugas istri serta memuat kisah – kisah wanita teladan serta bagaimana permasalahan – permasalahan yang mereka alami sehingga dari beberapa materi tersebut sangat menunjang untuk menjadi bekal bagi calon pengantin dalam mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

c. Pelaksanaan

Sebagai upaya untuk memberikan wawasan tentang keluarga sakinah bagi calon pengantin, maka didalam modul ini dijelaskan secara rinci mengenai pernikahan dan upaya dalam pembentukan keluarga yang sakinah. Untuk pelaksanaannya maka dilakukan melalui beberapa tahap yakni :

- a) Pendahuluan
- b) Pemberian materi

c) Sharing session dan tanya jawab

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari isi skripsi ini yang memuat berbagai bab dan sub bab. Ada 5 bab yang ditulis dalam skripsi ini yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pengembangan, definisi ide, spesifikasi produk, dan pembahasan sistematis adalah semua bagian dari Bab I.

2. BAB II Kajian Teoritik

Di dalam ada beberapa pembahasan yang menjabarkan mengenai variabel dalam penelitian ini yang meliputi kerangka teori, serta penelitian – penelitian terdahulu yang relevan.

3. BAB III Metode Penelitian

Jenis penelitian, lokasi penelitian, tahapan penelitian, langkah pengembangan produk, sumber data, tipe data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data semuanya dibahas secara rinci dalam bab 3.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Bab IV, kita masuk ke inti penelitian, membahas apa yang kita pelajari dari sudut pandang teoretis dan Islami tentang subjek penelitian, di mana kita melakukan studi, bagaimana kita mempresentasikan temuan kita, dan bagaimana kita menganalisisnya.

5. BAB V Penutup

Pada BAB V, kami menarik beberapa kesimpulan, membuat beberapa rekomendasi, dan membahas beberapa kekurangan penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Bimbingan dan Konseling Pranikah

1. Pengertian

Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, yang ditulis oleh Smith (McDaniel, 1959), mendefinisikan bimbingan sebagai proses pelayanan yang ditawarkan kepada orang-orang untuk membantu dalam memperoleh informasi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam membuat pilihan, membentuk rencana, dan menafsirkan peristiwa agar lebih menyesuaikan diri.⁶

Tolbert menyatakan bahwa teks Bimbingan dan Konseling Fenti Hikmawati mengandung pengertian bahwa nasehat adalah suatu program kegiatan berupa pelayanan di suatu lembaga yang berusaha memungkinkan individu untuk mengatur, merencanakan, dan menyesuaikan kehidupannya.⁷

Kedua perspektif ini menunjukkan bahwa membimbing adalah inisiatif untuk membantu orang menemukan siapa mereka. Konseling, di sisi lain, memerlukan wawancara klien untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk merancang strategi untuk menyelesaikan masalah.⁸

⁶ Prayitno dan Erman Amti. *Dasar – dasar bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 94

⁷ Hikmawati, Fenti. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2016), 1

⁸ Faizah Noer Laela, “Konseling perkawinan sebagai salah satu upaya membentuk keluarga bahagia”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol02. (Juni,2012), hal 112

Selain itu, Moh Surya mengutip definisi konseling yang ditawarkan dalam buku *Dasar-dasar Pendidikan Konseling: Teori dan Konsep*, yang menyatakan bahwa konseling adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada klien untuk membantu klien mengembangkan rasa harga diri yang sehat, konsep dan kepercayaan diri datang.⁹

Oleh karena itu, tujuan konseling adalah untuk membantu konseli dalam memecahkan masalah yang membawa mereka ke konselor di tempat pertama.

Konseling dan pendampingan bagi calon pengantin sebelum menikah merupakan salah satu bentuk pembekalan pranikah. Fokus pembinaan dan konseling lebih dari sekedar pembekalan tetapi juga mencakup bantuan dengan masalah apa pun yang mungkin timbul menjelang pernikahan. Peneliti juga menyumbangkan beberapa bahan baku yang akan dijadikan bahan pokok rumah tangga pengantin baru.

Menurut Latipun, Brammer, dan Shostrom, tujuan pembinaan dan konseling pranikah adalah untuk membantu calon istri belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri, pasangannya, dan norma-norma yang harus digunakan dalam pernikahan.¹⁰ Berbeda dengan tujuan jangka panjang untuk meletakkan dasar bagi

⁹ Moh Surya, 1988. *Dasar – dasar konseling pendidikan, Teori dan Konsep*.(Bandung: PT Kota Kembang). 38.

¹⁰ Latipun, 2005. *Psikologi konseling*, (Malang: UMM Press) 196

kehidupan pernikahan yang bahagia dan berbuah, tujuan jangka pendek yang tercantum diatas menyoroiti pentingnya bantuan dan konseling pranikah.

Bimbingan dan konseling pranikah dapat dipahami dari atas sebagai tempat di mana calon pengantin dapat memperoleh informasi dan nasihat yang akan membantu mereka memulai keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat buku nasehat dan konseling pranikah bagi calon istri yang memuat informasi tentang persiapan kehidupan pernikahan.

Memberikan informasi, pemahaman, keterampilan, dan menumbuhkan kesadaran di kalangan remaja usia kawin tentang kehidupan pernikahan dan keluarga adalah apa itu konseling pranikah, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1977 di bidang perkawinan.¹¹

Masalah pernikahan mungkin muncul ketika pengantin belum siap untuk kehidupan pernikahan atau tidak memiliki informasi atau wawasan yang cukup tentang pernikahan sebagaimana diatur dalam hukum Islam, oleh karena itu penting untuk memberi mereka nasihat dan konseling sebelum mereka menikah.

2. Tujuan bimbingan dan konseling pranikah

Adapun tujuan dari bimbingan dan konseling pranikah yaitu:

¹¹ Nofri Yendra, Analisa kebijakan BP4, 50

- a) Jelaskan kepada kedua mempelai apa artinya menikah.
- b) Membantu pengantin dalam bersiap-siap untuk hari besar di semua aspek.
- c) Membantu kedua mempelai mempelajari peran dan tanggung jawab masing-masing.
- d) Membimbing pasangan menuju komitmen seumur hidup satu sama lain dan untuk tujuan bersama mereka dari keluarga sakinah mawaddah warahmah.

B. Keluarga Sakinah

1. Konsep keluarga sakinah

Pernikahan merupakan penyatuan seorang pria dan seorang wanita dalam sebuah ikatan yang melahirkan keluarga inti. Dalam kisah tentang bagaimana Allah membentuk Adam dari tanah liat dan kemudian menghasilkan istri (wanita), ada wawasan berharga yang bisa dikumpulkan untuk kepentingan siapa saja yang memikirkan masalah ini.¹²

Definisi *sakinah* dapat ditemukan dalam ayat 21 Kitab Al-Qur'an, Surah Ar-Rum. Dalam ayat tersebut, Allah menjelaskan bahwa dia menjadikan suami dan istri agar mereka membentuk keluarga sakinah, yang ditandai dengan kedamaian, kebahagiaan, dan cinta.¹³ Menjaga cinta dan pengabdian tetap hidup.

¹² Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir*, diterjemahkan oleh Abu Ihsan Al – Atsari dalam *Tafsir Ibnu Katsir* jilid 6 (Kairo : Muassasah Daar Al – Hilal, 1994), 364

¹³ Siti Chadijah, "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam", *Jurnal Pemikiran & pencerahan* (online), vol 14, diakses pada maret 2022 dari <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/676>

Ada kemungkinan bahwa *sakinah* berasal dari kata Arab untuk rumah, *sakanun*. Namun Al-Qur'an mendefinisikan *sakinah* sebagai kemudahan rumah tangga. Untuk itu, dapat dimaklumi bahwa *sakinah* adalah tempat di mana seluruh anggota keluarga dapat bersantai dan merasa aman, sehingga menjadi tempat yang ideal untuk menumbuhkan rasa hangat dan kasih sayang antara satu sama lain (*mawaddah warahmah*).

Sama halnya dengan *mawaddah warahmah*, istilah *taskunu* muncul dalam ayat 21 Al-Qur'an surah *Ar Rum*. Dalam bacaan Al Munir, Wahbah Al - Zuhaili berpendapat bahwa *mawaddah* berarti cinta dan *warahmah* berarti kasih sayang. Cinta dan kasih adalah kekuatan yang paling kuat yang dapat mengikat pasangan suami istri bersama untuk saling mendukung, untuk membangun unit keluarga yang kokoh, dan untuk memberikan ketertiban dan stabilitas yang diperlukan untuk menikmati kedamaian yang utuh.

Keluarga *sakinah* adalah keluarga yang dilandasi oleh perkawinan yang sah dan mampu mencurahkan kasih sayang pada semua anggotanya, menumbuhkan suasana keamanan dan kepuasan yang membantu dalam mengejar kesejahteraan material dan spiritual.¹⁴ Sedangkan secara bahasa *sakinah* adalah kebahagiaan, keluarga dimana setiap orang saling mencintai secara mendalam, dan penerimaan berkah dari Allah SWT. Setiap orang dalam keluarga *sakinah* menikmati ketenangan dan kepuasan lahir dan batin; inilah rahasia sukses keluarga.

¹⁴ Wahbah Al - Zauhaili, *Tafsir Al - Munir, Beirut - Libanon, Dar Al - Fikr*, 1991, Jilid XXI, 69

Bagi umat Islam, keluarga sakinah didefinisikan oleh ayat 21 Q.S. Ar-Rum:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya. : *“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tandatanda bagi kaum yang berfikir”*. (Q.S Ar Rum : 21)¹⁵

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan tentang rumah tangga yang sakinah sebagai berikut:

Awalnya, itu berasal dari istilah Arab untuk *"sakinah," Litaskunu ilaiha. Sakinah* mengacu pada ketenangan, kedamaian, dan persahabatan yang penuh kasih sayang. Seorang istri memiliki kewajiban untuk berdamai dengan suaminya dalam situasi ini.

Dua, *mawaddah*, atau saling menyayangi. Ketika kita berbicara tentang cinta, kita mengacu pada jenis yang bekerja untuk kebaikan orang-orang yang dicintai.

¹⁵ Departemen Agama RI, Al – Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al – Qur'an, 2005), 150

Terakhir, keanggunan. Kebajikan yang ada adalah dasar cinta: kemampuan untuk merasakan kehangatan yang tulus bagi pasangannya. Cinta dalam keluarga yang telah dihujani dengan rahmat hanya menjadi lebih kuat dan lebih dalam seiring berjalannya waktu. Cinta hanya berlangsung selama beberapa tahun pertama pernikahan, tetapi itu berlangsung seumur hidup.¹⁶

Beberapa hal, menurut Abdullah Gymanastiar, bisa menjadi batu loncatan menuju keluarga sakinah:

- 1) Besarkan keluarga Anda menjadi kelompok yang profesional dalam sujud, dalam mengikuti perintah Allah, dalam menghiasi satu sama lain dengan dzikir kepada Allah, dalam mencari pujian Allah dalam hidup ini dan selanjutnya.
- 2) Jadikan rumah Anda sebagai pusat pembelajaran bagi seluruh keluarga. Pemahaman adalah tanah di mana iman tumbuh subur. Memiliki banyak harta tetapi minimnya ilmu yang dimiliki akan menjadikan manusia diperbudakkan oleh harta. Ilmu dunia dan ilmu akhirat sangatlah penting, keduanya harusimbang agar tidak tersesat dalam menjalani kehidupan.
- 3) Ketiga, mendorong rumah untuk menjadi tempat di mana orang dapat pergi untuk bimbingan. Setiap orang dalam keluarga perlu menerima bahwa mereka tidak dapat memperbaiki masalah mereka

¹⁶ Dyah Atika, Pemahaman Tentang Mawaddah dan Rahmah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah”, Skripsi Jurusan Al Ahwal Al – Syakhsiyah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, 19

atau memperbaiki kekurangan mereka tanpa bantuan orang lain. Keluarga yang baik adalah keluarga yang anggotanya mau memberikan dan menerima kritik dan bimbingan yang membangun satu sama lain.¹⁷

- 4) Jadikan rumah sebagai tempat kebanggaan dan kehormatan. Buat keluarga teladan dari rumah tangga kita.¹⁸

Adapun ciri – ciri lain dalam keluarga sakinah yaitu:

- 1) Mempunyai waktu luang untuk Bersama – sama dengan keluarga.
- 2) Memiliki kehidupan yang beragama di dalam keluarga.
- 3) Ketiga, bangun saluran koneksi reguler dengan kerabat Anda.
- 4) Singkatnya, anggota keluarga yang sama memperlakukan satu sama lain dengan bermartabat dan hormat.
- 5) Lima) Setiap orang dalam keluarga merasa seperti mereka termasuk dalam kelompok yang sama karena hubungan keluarga mereka.
- 6) Mampu menemukan solusi yang efektif dan baik untuk masalah keluarga.

Fungsi dari keluarga sakinah yaitu :

¹⁷ Agus Riyadi, 2013. Bimbingan Konseling Perkawinan Dakwah dalam Membentuk Keluarga Sakinah. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013). 104 - 105

¹⁸ Abdullah Gymnastiar, 2002, *Membangun keluarga: 4 Visi rumah tanggasakinah mawaddah warahmah*, (Bandung, MQS : Pustaka Grafika)

1) Fungsi Individual

Fungsi individual dari keluarga sakinah yaitu :

- a) Untuk meningkatkan derajat kemanusiaan dan juga ibadah terhadap Allah SWT.
- b) Untuk mendapatkan ketenangan dan juga ketentraman jiwa.
- c) Untuk melanjutkan keturunan.

2) Fungsi sosial

Fungsi sosial yang diwujudkan dalam bentuk keluarga sakinah ini adalah terciptanya ketenangan batin dan kesejahteraan secara lahir. Peran keluarga sangat berpengaruh di dalam suatu bangsa.¹⁹

3) Fungsi pendidikan

Rumah adalah madrasah pertama anak, atau tempat pendidikan formal, dari mana ia belajar pelajaran hidup yang penting dan mengembangkan keterampilan dan kebiasaan yang penting. Agar sebuah keyakinan dapat menghayati namanya sebagai rahmatan lil 'alamin, diperlukan keterlibatan penuh dari seluruh anggota keluarga. Pembentukan unit keluarga yang lengkap dan fungsional dalam konteks Islam dianggap sebagai bagian penting dari melestarikan Islam sebagai agama.²⁰

¹⁹ Bimo Walgito, 2010. Bimbingan dan Konseling Perkawinan. (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2010). 27-30

²⁰ Agus Riyadi, 2013. Bimbingan Konseling Perkawinan Dakwah dalam Membentuk Keluarga Sakinah. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013). 114-118

Tujuan dari terbentuknya keluarga sakinah yaitu :

- 1) Mempromosikan pengajaran agama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka menanamkan kebajikan moral.
- 2) Meningkatkan perekonomian orang lain dan meningkatkan kemungkinan zakat, infaq, dan shodaqoh dengan memperkuat kekuatan ekonomi keluarga dan masyarakat, sebagaimana tercantum dalam Ayat
- 3) Ketiga, pendekatan nilai Islami untuk gizi keluarga yang lebih baik, kesehatan keluarga dan masyarakat, dan pencegahan dan pengendalian penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS.²¹

2. Upaya dalam Pembentukan Keluarga Sakinah

Banyak langkah yang harus dilakukan untuk membentuk keluarga yang sakinah, antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya sifat-sifat tersebut—pengertian, penerimaan terhadap realitas dan masa lalu masing-masing, penyesuaian diri satu sama lain, penanaman rasa cinta dan kasih sayang, penerapan prinsip musyawarah, pengampunan, partisipasi dalam kemajuan bersama, saling menghormati keluarga, saling menghormati. satu sama lain, dan kesabaran dalam menghadapi masalah dan kesulitan—dapat mengarah pada harmonisasi hubungan suami- istri. Carilah jawaban yang

²¹ Rizki Setiawan. "Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI ditinjau dari hukum Islam", Skripsi, Jurusan Ahwal Al – Syakhsyiyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung, 2019, 55 – 57

- optimal bila memungkinkan.²²
- b. Memperkuat ikatan antara rumah tangga dan komunitasnya. Dalam arti yang lebih luas, sebuah keluarga terdiri dari lebih dari sekedar ayah, ibu, dan anak-anak mereka; itu juga mencakup ikatan persaudaraan yang diperluas dalam keluarga dan komunitas yang lebih luas.
 - c. Melakukan pembangunan kesejahteraan keluarga (pilihan Keluarga berencana, inisiatif peningkatan gizi keluarga, vaksinasi, dan pemeliharaan kesehatan hanyalah beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai bagian dari pembangunan kesejahteraan keluarga.
 - d. Mempertahankan tradisi keagamaan keluarga yang kuat . Untuk mencapai sakinah mawaddah warahmah dalam Islam, persatuan umat beragama sangat penting.²³

Upaya-upaya untuk mewujudkan keluarga sakinah juga dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Memilih jodoh yang ideal

Dalam memilih pasangan hidup harus disesuaikan dengan syariat agama dan memiliki akhlak yang terpuji. Sebab pasangan hidup ini nantinya yang akan menemani kita sampai kit atua, maka dari itu harus pandai dalam memilih pasangan hidup.

²² Lestari Ummul Fatih, 2020. Istri Perindu Surga. (Yogyakarta: MUEEZA,2020). 5 - 6

²³ Lestari Ummul Fatih, 2020. Istri Perindu Surga. (Yogyakarta: MUEEZA,2020). 6-7

- b. Membina sebuah rumah di mana prinsip- prinsip agama diajarkan dan dipraktikkan. Fungsi agama dalam mewujudkan keluarga sakinah sangatlah penting. Untuk mencapai cita-cita keluarga sakinah mawaddah warahmah, tidak cukup setiap anggota hanya mengetahui dan memahami ajaran agama.
- c. Membina hubungan antara keluarga dengan lingkungan keluarga besar, yang tidak hanya terdiri dari kerabat sedarah tetapi juga teman dan tetangga. Cinta dan kasih sayang harus tetap dijaga agar hubungan keluarga dengan keluarga lain tetap membaik.²⁴
- d. Menanamkan sifat qana'ah dalam keluarga Sifat qana'ah harus ditumbuhkan pada pasangan suami istri. Di era globalisasi ini, sifat materialistis sangat menonjol di tengah masyarakat, sehingga akan berdampak pada keutuhan rumah tangga jika tidak bisa menanamkan sifat qana'ah pada diri pasangan suami istri.
- e. Mempromosikan kesejahteraan keluarga dengan melaksanakan proyek pembangunan Berpartisipasi dalam program keluarga berencana, bekerja untuk meningkatkan gizi keluarga, dan memvaksinasi ibu dan anak adalah semua langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

²⁴ Shohibul Ulum, 2020. Membangun Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah, (Yogyakarta: Mueeza, 2020). 95 – 97

Sesuai dengan perkembangan zaman sekarang, beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih pasangan dilatarbelakangi oleh :

1) Masalah kekayaan (harta benda)

Jika dilihat ke bentuk keluarga sakinah masalah harta bukanlah merupakan acuan yang sehat, karena harta hanya titipan yang memiliki masa. Jika menikah hanya dikarenakan harta, maka ketika hartanya telah habis masanya dan diambil Kembali oleh Allah SWT maka lambat laun cinta kepada pasangan juga akan pudar karena harta pasangannya telah habis.²⁵

2) Keturunan (gelar atau pangkat)

Gelar atau pangkat bukanlah faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam memilih seorang pasangan hidup. Seseorang akan mengalami penghinaan ganda jika ia memilih pasangan berdasarkan gelar atau statusnya, karena keduanya tidak dapat diwariskan kepada orang lain.

3) Kecantikan atau ketampanan

Daya tarik fisik merupakan pertimbangan penting ketika memilih pasangan hidup, tetapi hanya jika itu tidak mengarah pada kesombongan atau keangkuhan.

4) Agama dan akhlakunya

²⁵ Ali akbarjono dan Eliyana. Modul bimbingan pranikah untuk calon pengantin. (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2019). 37 - 39

Apabila ketiga unsur diatas telah terpenuhi, maka faktor yang paling utama dan paling penting untuk dipertimbangkan adalah perihal agama dan akhlak orang yang akan kita pilih nantinya. Agama dan juga akhlak merupakan faktor yang paling baik untuk diprioritaskan dan akan menjadi tolak ukur kebahagiaan dalam menjalankan kehidupan berumah tangga.²⁶

3. Problematika dalam kehidupan berkeluarga

Setiap orang memiliki rangkaian suka dan duka, kesulitan dan kemudahan mereka sendiri, di rumah mereka sendiri. Tidak dapat dihindari bahwa anggota keluarga yang berbeda, serta lingkungan sekitar keluarga, dapat menyebabkan berbagai masalah. Berbagai persoalan tersebut akan bisa diatasi jika antar suami istri memiliki pengetahuan yang baik, memiliki jalinan komunikasi yang baik.

Beberapa problem yang sering terjadi dalam kehidupan berkeluarga yaitu :

a) Problem ibadah

Pasangan suami istri yang sama – sama taat dalam melaksanakan ibadah kepada Allah secara pasti akan dapat membangun sebuah keluarga yang harmonis, bahagia, dan akan memperoleh kebahagiaan sejati di dunia hingga di akhirat.

Begitupun sebaliknya, ada juga pasangan suami istri yang sengaja menjauhkan diri dari Allah SWT

²⁶ Ajamalus, “Membentuk keluarga sakinah dalam upaya mewujudkan ketahanan keluarga”, diakses pada tanggal 12 Maret 2022 dari <https://bengkulu.kemenag.go.id>

sehingga enggan untuk menjalankan ibadah kepada Allah, maka rumah tangga ini terasa suram dan banyak permasalahan yang tidak terselesaikan, karena hatinya tidak dilandasi dengan iman. Selain itu ada juga suami istri yang bertolak belakang, suami rajin ibadah sedangkan istri malas beribadah begitupun sebaliknya. Hal ini akan menjadi masalah jika satu sama lain membiarkannya dan tidak saling menasehati.²⁷

b) Problem emosi

Emosi telah menjadi sumber utama pertengkaran dalam perselisihan rumah tangga. Emosi dapat menimbulkan egoisme atau otoritarianisme, kemarahan, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), dan konflik yang meningkat menjadi perkelahian yang berujung pada kekerasan fisik. Ada berbagai emosi yang mungkin mendorong suami dan istri untuk berpisah tempat tidur, memisahkan tempat tidur, dan memiliki pengaruh terhadap kemungkinan perceraian. Untuk menghindari hasil yang tidak menguntungkan, suami dan istri harus belajar mengatur emosi mereka untuk membangun pernikahan yang berkelanjutan.

c) Problem seks

Dalam sebuah pernikahan, seks tidak berarti menjadi segalanya. Akan tetapi, seks juga menentukan kebahagiaan suami istri. Perselisihan di rumah biasanya dipicu oleh masalah seks

²⁷ Malik Al – Mughis, Baiti Jannati. (Yogyakarta: Pustaka Al – Uswah,) 17 - 18

perkawinan. Persoalan yang sering terjadi di sekitar kita saat ini karena kurangnya mendapatkan kepuasan dalam seks, sehingga dapat menyebabkan terjadinya perselingkuhan, poligami juga banyak terjadi sehingga seringkali menyebabkan ketidakadilan dan perceraian.²⁸

d) Problem Keturunan (anak)

Anak merupakan hasil buah cinta dari pasangan suami dan istri. Adanya kehadiran anak dalam keluarga menjadikan suasana dalam keluarga lebih berwarna, semakin ceria dan juga penuh dengan bahagia. Tidak sedikit persoalan keturunan terjadi di tengah – tengah keluarga. **Buku Bimbingan dan Konseling Pranikah “Sakinah Mawaddah Warahmah It’s My Dream”** sebagai upaya untuk membangun keluarga sakinah. Buku **“Sakinah Mawaddah Warahmah It’s My Dream, Edukasi Melalui Bimbingan dan Konseling Pranikah Bagi Calon Pengantin”** merupakan sebuah produk berupa buku yang berisikan materi edukasi tentang pernikahan dan konsep dalam membangun keluarga sakinah mawaddah warahmah melalui upaya – upaya yang dapat diterapkan oleh calon pengantin sebelum menjalankan pernikahan.

Adapun target dari penggunaan buku ini yaitu :

²⁸ Agus Riyadi, *Bimbingan konseling perkawinan Dakwah dalam membentuk keluarga sakinah*, (Yogyakarta: Penerbit ombak, 2013).

- 1) Pembaca dapat memahami konsep pernikahan dalam Islam.
- 2) Pembaca dapat memahami konsep keluarga sakinah.
- 3) Pembaca dapat mempersiapkan diri baik secara fisik, psikis, maupun material sebelum menjalankan kehidupan berumah tangga.
- 4) Pembaca dapat menjadi fasilitator untuk dalam membuat Langkah dalam upaya pencegahan terjadinya problem yang berkepanjangan yang berakibat pada adanya sebuah perceraian.

Bimbingan dan konseling pranikah juga dapat dikatakan sebagai pendidikan bagi calon pengantin sebagai bagian dari upaya mewujudkan rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah. Dalam situasi ini, tidak hanya sebagai pendidikan, tetapi juga sebagai layanan kepada kedua mempelai dalam menyelesaikan masalah yang muncul sebelum pernikahan, sehingga mereka dapat menemukan jalan keluar dari masalah ini tanpa pertengkaran yang panjang.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti disini menggunakan pendekatan penelitian R&D (*Research & Development*). Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah strategi penelitian yang menghasilkan hasil nyata dan akibatnya tunduk pada evaluasi otomatis kemanjurannya. Penelitian dan pengembangan, atau R & D seperti yang lebih populer di Indonesia, adalah proses dengan tujuan menyeluruh untuk meningkatkan item tertentu yang sudah ada yang sudah banyak digunakan di kelas.²⁹ Tujuan utama dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu produk yang bermanfaat bagi masyarakat atau instansi terkait, sehingga metode penelitian ini sangat tepat untuk digunakan.

Metode penelitian dan pengembangan (R & D) dibagi menjadi 4 kategori, yakni :

1. Level pertama, yakni penelitian tanpa pengujian (tidak membuat dan tidak menguji)
2. Level kedua, menguji tanpa penelitian (menguji validitas produk yang tersedia)
3. Level ketiga, yakni penelitian dan pengujian sebagai usaha pengembangan produk yang sudah tersedia.
4. Level keempat, penelitian dan pengujian dalam rangka menghasilkan produk baru.³⁰

²⁹ Hanafi, 2018 *Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan*, jurnalKajian Keislaman Vol 4 No. 2 diakses pada tanggal 30 April 2022 dari <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/1204>

³⁰ Risa Nur Sa'adah dan Wahyu, 2020 "*Metode penelitian R&D*". (Malang: Literasi Nusantara Abadi), hal 62

Dalam hal ini penelitian yang digunakan masuk dalam level 3, yakni penelitian dan pengujian sebagai usaha dalam mengembangkan produk yang sudah ada sebelumnya.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu calon pengantin 2022 yang akan melangsungkan akadnya. Untuk usia calon pengantin ini tidak dibatasi, karena kategori calon pengantin disini siapapun yang akan melangsungkan pernikahan.

Lokasi yang dipilih adalah di KUA Kecamatan Gunung Anyar, karena KUA ini dapat menjadi penggerak untuk terbentuknya keluarga sakinah. Selain itu, dengan kondisi KUA Gunung Anyar yang bisa dibidang masih dalam lingkup kecil juga sangat mendukung untuk mendukung pengembangan buku bimbingan dan konseling pranikah sebagai upaya untuk membangun keluarga sakinah ini. Di KUA Gunung anyar ini juga tersedia sebuah layanan yaitu BP4 (Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan). BP4 adalah organisasi sosial keagamaan di bawah naungan kementerian agama dalam meningkatkan kualitas pernikahan seluruh masyarakat Indonesia, dan khususnya bagi masyarakat muslim. Layanan ini sangat tepat untuk digunakan dalam mengembangkan modul ini sehingga dapat maksimal untuk diuji cobakan produk ini mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang dikumpulkan untuk proses pengembangan ini adalah data kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif merupakan informasi yang disampaikan

secara verbal bukan numerik.³¹ Data kualitatif yang didapat berasal dari hasil analisis potensi dan masalah dengan cara observasi dan wawancara, hasil validasi dari tim ahli, serta uji coba produk yang telah direvisi sesuai saran dan masukan dari tim ahli dan subjek penelitian. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini seperti halnya pada penelitian kualitatif melalui 3 tahapan yakni, observasi, wawancara serta dokumentasi.

Sedangkan data kuantitatif merupakan informasi numerik atau angka yang diolah dan dianalisis secara matematis dan statistik. Data kuantitatif pada penelitian ini merupakan hasil uji ahli dari para ahli.

D. Prosedur Pengembangan

Ada 7 tahapan inti dalam penelitian ini, namun karena proses uji coba dilakukan selama 2x maka penjabaran dari proses pengembangan ini ada 9 langkah, yakni :

1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini bermula dari beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan. Awal mula penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara ketika melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dengan penyuluh Agama Islam, tokoh masyarakat, pegawai KUA dan calon pengantin.

2. Mengumpulkan data

Pengumpulan informasi ini dengan cara mengumpulkan materi keluarga sakinah sebagai bahan untuk

³¹ Trianto, 2010. Pengantar Penelitian bagi Pengembangan Profesi Pendidikan , (Jakarta: Kencana)280

perencanaan pembuatan modul, tujuan dari tahap ini agar menghasilkan sebuah produk yang sesuai dengan target.

3. Desain produk

Langkah selanjutnya yakni dengan mengumpulkan berbagai materi tentang bimbingan dan konseling pranikah, materi keluarga sakinah dan upaya dalam membentuknya, ciri – ciri keluarga sakinah, problematika yang sering terjadi di dalam kehidupan berumah tangga, motivasi peran dan tugas istri serta contoh wanita – wanita teladan yang telah dijamin masuk surga. Kemudian juga merancang desain gambar yang sesuai dengan konseli dan juga sebagai pendukung materinya.

4. Validasi Desain

Setelah mendesain produk awal, maka langkah selanjutnya adalah validasi desain dengan tim ahli memberikan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tim ahli merupakan orang – orang yang berpengalaman dalam bidang konseling dan psikologi.

Tabel 3. 1 Lembar Uji Ahli

No	Aspek	Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
1.	Ketepatan Objek				
2.	Kesesuaian gambar dengan materi				

3.	Kualitas produk				
4.	Keefektifan produk				
5.	Keefektifan penggunaan produk				
6.	Dampak pemberian produk terhadap pengetahuan dan wawasan calon pengantin mengenai keluarga sakinah.				

5. Perbaikan Desain

Setelah dinilai dan diberi masukan oleh tim ahli, kemudian peneliti memperbaiki produk ini sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan. Perbaikan ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan yang terdapat dalam buku ini, sehingga buku ini lebih efektif dan berkualitas.

6. Uji Coba Produk

Setelah direvisi, produk di uji cobakan pada 4 peserta yang merupakan calon pengantin yang sebentar lagi akan melangsungkan pernikahannya. Kemudian mereka diminta untuk memberikan penilaian dan

feedback tentang produk buku ini agar dapat memastikan apakah produk ini sudah efektif apa belum.

7. Revisi produk

Setelah mendapatkan masukan dari peserta yang telah diuji cobakan, maka produk direvisi Kembali sesuai dengan masukan – masukan dari peserta. Hal ini menandakan bahwa produk ini masih terdapat kekurangan – kekurangan yang telah diperbaiki. Selain itu juga ditambahkan materi sesuai dengan masukan – masukan dari peserta dan pertanyaan – pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta.

8. Uji coba pemakaian

Setelah direvisi kembali, maka dapat diyakini bahwa produk ini telah efisien untuk diterapkan kepada subyek. Uji coba pemakaian ini dilakukan kepada 13 orang peserta pelatihan bimbingan dan konseling pranikah di kota Surabaya. Masing – masing peserta akan diminta agar memberikan masukan terhadap buku ini agar buku ini dapat menjadi sebuah produk yang maksimal. Hasil masukan seluruh subjek penelitian dikumpulkan untuk lebih disempurnakan lagi.

9. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba pemakaian, kemudian peneliti memperbaiki Kembali produk berdasarkan respon dan masukan dari subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan kepada subjek penelitian dan lingkungannya. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang terjadi di sekitar subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai *observer* dan juga sebagai konselor ketika produk itu diberikan.

2. Wawancara

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi mengenai permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian. Selain itu peneliti juga ingin mendapatkan informasi mengenai sejauh mana pengetahuan calon pengantin mengenai keluarga sakinah. Wawancara ini dilakukan pada sebelum dan sesudah pemberian produk. Dengan begitu peneliti mengetahui sejauh mana pengetahuan dan wawasan subjek melalui tanggapan, komentar dan saran dari subjek sebelum dan sesudah produk itu diberikan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data berbasis bukti adalah apa yang kami sebut dokumentasi, dan itu penting untuk segala jenis penyelidikan ilmiah. Materi ini dibuat untuk membantu peneliti menyederhanakan dan menganalisis masalah yang telah ditemukan oleh peneliti lain di daerah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian dasar menggunakan analisis data untuk memberikan solusi terhadap pernyataan masalah penelitian. Analisis data ini dilakukan dengan cara menceritakan kembali apa yang telah di dapat selama proses di lapangan kemudian menjabarkan bagaimana proses dalam pengembangan produk ini. Selain itu hasil penilaian dari tim ahli juga digunakan sebagai pertimbangan. Dan di dalam penelitian ini juga dapat ditarik kesimpulan apakah tujuan di dalam penelitian sudah terlaksana dengan baik ataukah belum.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis KUA Kecamatan Gunung Anyar

Secara geografis KUA Gunung Anyar terletak di kelurahan Rungkut Menanggal Harapan T 31, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya Jawa Timur dengan kode pos 60293. KUA Kecamatan Gunung Anyar berada di bawah naungan kementerian agama. Berikut adalah denah KUA Kecamatan Gunung Anyar dengan memakai Google Maps³² :



Gambar 4. 1 Peta lokasi KUA Gunung Anyar.

KUA Kecamatan Gunung Anyar masuk ke dalam wilayah Surabaya timur. KUA kecamatan Gunung Anyar merupakan pecahan dari kecamatan Rungkut.

³² “Peta KUA Kecamatan Gunung Anyar”, <https://maps.google.com/?cid=11765756683064981398&entry=gs> diakses 5 juni 2022

Kecamatan Gunung Anyar di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Rungkut Kota Surabaya, Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya, serta di sebelah timur berbatasan dengan selat Madura.

2. Subek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah calon pengantin tahun 2022 baik laki – laki maupun perempuan yang mendaftarkan diri di KUA Kecamatan Gunung Anyar. Dalam hal ini tidak dibatasi usia, sehingga siapapun calon pengantinnya akan menjadi subjek dalam penelitian ini.

3. Profil KUA Kecamatan Gunung Anyar

a) Profil Lembaga

Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Anyar berada pada kelurahan Rungkut Menanggal Harapan T 31, Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur Kode Pos 60293.

Identitas Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Anyar adalah sebagai berikut:

Nama KUA : Kantor Urusan Agama (KUA)
Gunung Anyar

Alamat : Rungkut Menanggal Harapan T
31, Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur

Kode Pos : 60293

Kelurahan : Rungkut Menanggal

Kecamatan : Gunung Anyar

Kota : Surabaya
Provinsi : Jawa Timur
Telepon / Fax : (031) 8713932 / (031) 873932
Email : kuagununganyar@kemenag.go.id

Kemenag Kota Surabaya mensponsori Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Gunung Anyar. KUA yang beroperasi di bawah payung Kementerian Agama bertugas memajukan Islam di masyarakat setempat melalui berbagai tugas dan tanggung jawab pemerintahan.

Pencatatan perkawinan, pembangunan masjid, rujuk, wakaf, zakat, dan bakti sosial lainnya semuanya diamanatkan oleh Keputusan Menteri Agama Nomor 517 Tahun 2001 tentang penataan organisasi kantor urusan agama kecamatan.

Didirikan pada tahun 1994 di alamat Jl. Rungkut Menggal Harapan T/31 di Surabaya, Kantor Urusan Agama (KUA) Gunung Anyar bertanggung jawab atas urusan keagamaan di wilayah tersebut. Kantor Urusan Agama Gunung Anyar memiliki luas wilayah sekitar 9,71 km².

KUA Kecamatan Gununganyar Kota Surabaya merupakan bagian dari wilayah Surabaya Timur yang meliputi wilayah yang cukup luas dan memiliki beberapa permukiman perkotaan:

- 1) Kelurahan Rungkut Tengah
- 2) Kelurahan Rungkut Menanggal
- 3) Kelurahan Gununganyar
- 4) Kelurahan Gununganyar Tambak Dengan perbatasan sebagai berikut :

Sebelah utara : Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya

Sebelah selatan : Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo

Sebelah barat: Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya

Sebelah Timur : Selat Madura

Layanan di KUA Gunung Anyar meliputi, Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW), Lembaga Pendidikan dan Pengalaman Agama Islam (LP2A), dan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4). Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) merupakan layanan yang dikhususkan untuk bidang pernikahan. Layanan BP4 merupakan layanan yang bergerak di bidang pernikahan yang merupakan organisasi sosial keagamaan dalam meningkatkan kualitas pernikahan seluruh masyarakat Indonesia.

b) Visi Misi Lembaga

1) Visi

Kantor Urusan Agama Kabupaten Gunung Anyar memandang dirinya sebagai "Profesional dan amanah dalam membina keluarga sakinah" dalam misinya melayani masyarakat. Berikut cara kerjanya:

1. Profesionalisme adalah bertindak secara hati-hati dan tegas sesuai dengan prinsip-prinsip standar pelayanan yang ditetapkan oleh undang-undang terkait.
2. Amanah: Dapat dipercaya dan sangat bertanggung jawab dalam pelaksanaan tanggung jawab dan wewenang yang diberikan negara.
3. Memberikan dukungan sistematis dan jangka panjang dalam bentuk konseling atau layanan administrasi untuk membantu orang mencapai tujuan mereka adalah contoh pengasuhan.
4. Unit keluarga yang dibentuk oleh pernikahan yang sah disebut "Sakina" dan mereka bertanggung jawab atas kesejahteraan anggotanya.
5. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh banyak bagian dari visi KUA Kabupaten Gunung Anyar, kerangka konseptual yang terorganisir dan terkoordinasi dengan baik harus dikembangkan.

2) Misi

Misi KUA Kecamatan Gunung Anyar, yakni sebagai berikut: **“Peningkatan dan pemberdayaan aparatur negara dan masyarakat secara profesional dan amanah dalam mewujudkan masyarakat religius, metropolitan dan madani yang terbangun dari keluarga sakinah”**. Adapun mengenai pelaksanaan serta implementasi dalam misi tersebut melalui :

- (a) Peningkatan pelayanan prima dan profesional dalam pencatatan nikah dan rujuk.
- (b) Pengembangan manajemen dan pendayagunaan masjid, zakat, wakaf, baitul mal dan ibadah sosial.
- (c) Peningkatan pembinaan keluarga sakinah dan pemberdayaan masyarakat.
- (d) Peningkatan pelayanan dan pembinaan produk pangan halal, kemitraan ummat dan hisab ruyat.
- (e) Pengembangan dan pemberdayaan jama'ah haji.

4. Profil Peneliti

Peneliti merupakan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dengan prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Adapun identitas peneliti adalah sebagai berikut :

Nama : Rokhimatul Afidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 22 November 1999

Riwayat Pendidikan :

- a. TK Dharma Wanita Persatuan Semabung
- b. SDN Semabung
- c. SMPN 1 Jabon
- d. MAN 1 Pasuruan

e. S1 UIN Sunan Ampel Surabaya

Riwayat Organisasi :

- a. Jurnalistik MAN 1 Pasuruan
- b. Wakil Ketua PAC IPPNU Jabon
- c. Anggota Departemen Organisasi PC IPPNU Sidoarjo
- d. Ketua Anak Komisariat Fakultas Dakwah PK UIN Sunan Ampel Surabaya
- e. Qosfada UIN Sunan Ampel Surabaya
- f. Karang Taruna Kecamatan Jabon

B. Penyajian Data

1. Proses Pembuatan dan Pengembangan Produk

a) Potensi dan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan ini sejak melakukan PPL (praktik Pengalaman Lapangan) di KUA Kecamatan Gunung Anyar. Peneliti mendapatkan permasalahan ini melalui pendekatan observasi dan wawancara. Dari wawancara dan observasi tersebut permasalahan – permasalahan terupdate dapat diketahui. Berdasarkan pendapat Sutrisno Hadi bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah proses pengamatan yang lengkap dan tersusun dari berbagai macam proses biologis dan psikologis, dan yang paling penting adalah pengamatan dan ingatan.³³

³³ Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. (Bandung: Alfabeta) hal 145

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan secara langsung dan melihat dari dekat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.³⁴ Dari kegiatan observasi tersebut dapat menjawab berbagai pertanyaan – pertanyaan yang kita angankan berdasarkan dengan fakta yang ada.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di KUA Kecamatan Gunung Anyar yang memiliki potensi besar dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah melalui layanan BP4 di KUA. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, potensi tersebut juga ditemukan pada sumber daya manusia yang menjadi penyuluh fungsional terlebih difokuskan dalam bidang penyuluh keluarga sakinah yang dibentuk oleh kementerian agama. Sehingga peneliti memandang bahwa perlu adanya program untuk mengembangkan layanan ini dalam pengembangan buku bimbingan dan konseling pranikah sebagai alat yang menunjang untuk layanan ini.

Di KUA Kecamatan Gunung anyar selama ini hanya terdapat bimbingan pranikah yang disebut raffak yang hanya difokuskan pada pemeriksaan berkas nikah saja, layanan bimbingan dan konseling tidak dimaksikan, padahal calon pengantin membutuhkan layanan tersebut untuk membantu calon pengantin dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

³⁴ Ayudia, Edi Suryanto dan Budhi Waluyo, 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP, FKIP Universitas Sebelas Maret. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Vol 4 No 1, diakses 20 Mei 2022 dari https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9972/7357

Buku bimbingan dan konseling merupakan produk yang menunjang dalam layanan ini dan berisikan beberapa bab yang mendukung dalam proses bimbingan dan konseling pranikah bagi calon pengantin. Dengan metode penyuluhan dan tanya jawab diharapkan buku ini dapat menjadi pengantar bagi calon pengantin untuk menambah wawasannya mengenai kehidupan rumah tangga.

Wawancara merupakan interaksi antara 2 orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan – gagasan melalui tanya jawab antar individu untuk membahas suatu topik tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan penyuluh agama Islam dan Kepala di KUA Kecamatan Gunung Anyar. Beliau – beliau mengatakan bahwa calon pengantin yang hendak menikah jalannya tidak selalu mulus. Dan tidak sedikit dari sekian banyaknya calon pengantin yang belum siap baik psikis dan keuangan sebelum menjalankan pernikahan. Bahkan sejak pandemic COVID – 19 tidak sedikit anak – anak yang baru menginjak remaja melangsungkan pernikahan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental dan ekonomi calon tersebut sangat kurang. Hal ini terbukti ketika calon pengantin tersebut diwawancarai langsung oleh peneliti calon pengantin masih belum memiliki bekal yang cukup untuk menjalankan pernikahan.³⁶

³⁵ Sugiyono, 2017, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D . (Bandung: Alfabeta), hal 231

Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan calon pengantin yang gagal menikah dikarenakan pasangannya sudah tidak

sesuai dengan yang dilihatnya selama ini, calonsuaminya memiliki moral yang kurang baik sehingga si perempuan memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan calon pasangannya. Dari beberapa permasalahan tersebut maka pengembangan modul sangat berpotensi jika ditujukan kepada calon pengantin sebagai penggerak terwujudnya keluarga sakinah. Dari sini dapat disimpulkan bahwa upaya dalam membangun keluarga sakinah dapat dilakukan dengan program edukasi bimbingan dan konseling pranikah untuk menambah pengetahuan dan wawasan calon pengantin serta membantu permasalahan yang dialami oleh calon pengantin sebelum menjalankan pernikahan sehingga dengan bekal ilmu yang cukup dan persiapan secara fisik dan psikis yang matang dapat mewujudkan keluarga sakinah bagi para pengantin.

b) Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pencarian data dari berbagai sumber bacaan mengenai keluarga sakinah, baik dari jurnal, penelitian terdahulu, dari buku bacaan, hingga modul – modul nasional. Dari berbagai materi yang telah dikumpulkan, kemudian peneliti menyaring dan meringkas sehingga disederhanakan menjadi 4 bagian dalam buku ini yang diharapkan nantinya dapat menjadi edukasi bagi calon pengantin sebagai upaya untuk membangun keluarga sakinah.

c) Desain produk

Setelah mengumpulkan materi dari berbagai sumber, kemudian materi yang telah dikumpulkan dirancang dan disusun sesuai dengan sasaran subyek penelitian. Selain itu, materi juga disesuaikan dengan program bimbingan dan konseling pranikah bagi calon pengantin.

1) Materi Bimbingan dan Konseling



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



prnikah

Gambar 4. 2, Gambar 4. 3, Gambar 4. 4, Gambar 4. 5, Gambar 4. 6, Gambar 4. 7, materi bimbingan dan konseling prnikah

Untuk memastikan bahwa kedua mempelai memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang dimaksud dengan bimbingan dan konseling pranikah, materi ini ditulis dari sudut pandang calon mempelai.

Selain itu, nasihat dan nasihat pranikah buku ini dimaksudkan sebagai bekal sebelum pernikahan benar-benar dilangsungkan. Di dalam materi ini juga dilengkapi dengan latar belakang mengapa bimbingan dan konseling pranikah ini diperlukan, berawal dari fenomena – fenomena yang terjadi di sekitar sehingga bimbingan sangat penting dibutuhkan, serta konseling pranikah dapat membantu untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang telah dialami oleh klien.

Dalam mengarungi bahtera rumah tangga tidak selamanya berjalan secara mulus, ada satu masa dimana diliputi rasa duka maupun duka dalam menjalankan ujian yang sedang dihadapinya. Maka dari itu materi bimbingan dan konseling pranikah agar dapat membantu calon pengantin agar rumah tangga yang akan dibangun nantinya tidak mudah karam di tengah laut.

2) Materi pernikahan dalam Islam



Gambar 4. 8, Gambar 4. 9, Gambar 4. 10, Gambar 4. 11, Gambar 4. 12, Gambar 4. 13, Materi pernikahan dalam Islam

Tujuan dari adanya materi pernikahan dalam Islam ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada subjek penelitian bagaimana filosofi dan hakikat pernikahan sesuai dengan syariat Islam. Dengan adanya materi ini diharapkan agar subjek penelitian benar benar matang dalam memilih pasangannya dan mengetahui tujuan pernikahan yang sebenarnya, sehingga terhindar dari pernikahan uyang hanya dianggap sebagai permainan yang kapan saja bisa diakhiri.

Lembaga perkawinan telah diusulkan. Pernikahan bukan sekedar sunnah kenabian, melainkan amanat agama bagi orang dewasa yang sehat jiwa dan raga. Perkawinan dimaksudkan untuk menciptakan rumah tangga yang sakinah, di mana hanya anak-anak yang halal yang dilahirkan dan dibesarkan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3) Materi keluarga sakinah



Gambar 4. 14, Gambar 4. 15, Gambar 4. 16, Gambar 4. 17, Gambar 4. 18, Gambar 4. 19, Materi keluarga sakinah



Gambar 4. 20, Gambar 4. 21, Gambar 4. 22, Gambar 4. 23, Gambar 4. 24, Gambar 4. 25, Materi keluarga sakinah



Gambar 4. 26, Gambar 4. 27, Gambar 4. 28, Gambar 4. 29, Gambar 4. 30, Gambar 4. 31, Materi keluarga sakinah



Gambar 4. 32, Gambar 4. 33, Gambar 4. 34, Gambar 4. 35, Gambar 4. 36, Gambar 4. 37, Materi keluarga sakinah



Gambar 4. 38, Gambar 4. 39, Gambar 4. 40, Gambar 4. 41, Gambar 4. 42, Gambar 4. 43, Materi keluarga sakinah



Gambar 4. 44, Gambar 4. 45, Gambar 4. 46, Gambar 4. 47, Materi keluarga sakinah

Materi keluarga *sakinah* ini adalah materi inti dalam buku ini. Materi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada calon pengantin tentang bagaimana cara membentuk keluarga sakinah.

Keluarga *sakinah* merupakan idaman bagi seluruh pasangan suami istri yang menginginkan ketenangan jiwa dan mendapatkan kenyamanan dalam rumah tangga. Langkah – langkah yang ditempuh dalam membentuk keluarga sakinah dimulai dari usaha

dalam memilih jodoh (pasangan hidup) yang sesuai dengan anjuran Islam, membina dan menanamkan nilai – nilai agama dalam keluarga agar seluruh anggota beriman dan bertaqa kepada Allah SWT.

M. Quraish Shihab mengatakan, bahwa *sakinah* tidak datang begitu saja, tetapi ada syarat untuk kehadirannya. Maka dari itu harus diperjuangkan, dan yang paling utama dari perjuangan itu adalah menyiapkan kalbu. *Sakinah* merupakan ketenangan, sedangkan *mawaddah* adalah rahmat yang bersumber dari dalam kalbu, lalu terpancar ke luar dalam bentuk aktivitas.

Selain materi keluarga *sakinah*, di dalam bab ini juga dilengkapi dengan upaya dalam mebentuk keluarga *sakinah*, problematika yang sering terjadi di dalam rumah tangga sehingga dapat menjadi teladan bagi calon pengantin bagaimana mengambil sikap ketika nanti dihadapkan dengan problem yang sama dengan yang telah dipaparkan, di dalam bab ini juga dilengkapi dengan materi yang membahas mengenai *parenting* serta bagaimana implementasi dari bimbingan dan konseling pranikah dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah mawaddah dan warahmah*. Harapannya pada materi ini agar menjadi pedoman bagi calon pengantin supaya bisa saling melengkapi kekurangan satu sama lain sehingga dapat meminimalisir terjadinya problema yang berkepanjangan.

5) Materi Mutiara nasihat pernikahan



KETIKA WANITA TELAH MENYANDANG GELAR SEBAGAI ISTRI

yang telah pernah kita lihat sebelumnya, pernikahan adalah ikhtisar, hingga akan terjadi pernikahan, adalah pada momen tersebut kita sebagai suami sebagai orang tua.

Pernikahan akan membawa kita untuk hidup dan hidup dalam sebuah pernikahan yang bahagia. Itu akan menjadi hidup yang indah dan yang memuaskan. Pernikahan adalah suatu yang indah dan yang memuaskan. Pernikahan adalah suatu yang indah dan yang memuaskan. Pernikahan adalah suatu yang indah dan yang memuaskan.



Pernikahan, Tidak Hanya Adalah Mengikat Hati

Unggah yang sangat istimewa, maka akan menjadi suatu yang sangat istimewa. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami.

Unggah yang sangat indah, adalah suatu yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami.

Menyampaikan Harapan

Unggah yang sangat indah, adalah suatu yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami.



Unggah yang sangat indah, adalah suatu yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami.

Pernikahan, Tidak Hanya Adalah Mengikat Hati

Unggah yang sangat istimewa, maka akan menjadi suatu yang sangat istimewa. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami.



Menyampaikan Harapan

Unggah yang sangat indah, adalah suatu yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami. Pernikahan yang indah mengandung arti yang sangat penting untuk suami.

Gambar 4. 48, Gambar 4. 49, Gambar 4. 50, Gambar 4. 51, Gambar 4. 52, Gambar 4. 53, Materi Mutiara nasihat pernikahan



Gambar 4. 54, Gambar 4. 55, Gambar 4. 56, Gambar 4. 57, Gambar 4. 58, Gambar 4. 59, Materi Mutiara nasihat pernikahan



Gambar 4. 60, Gambar 4. 61, Gambar 4. 62, Gambar 4. 63, Gambar 4. 64, Gambar 4. 65, Materi Mutiara nasihat pernikahan



Gambar 4. 66, Gambar 4. 67, Gambar 4. 68, Gambar 4. 69, Gambar 4. 70, Gambar 4. 71, Materi Mutiara nasihat pernikahan



Gambar 4. 72, Gambar 4. 73, Materi Mutiara nasihat pernikahan

Tujuan dari materi Mutiara nasihat pernikahan ini adalah untuk memberikan motivasi, pesan moral dan nasihat – nasihat pernikahan bagi calon pengantin sebelum menempuh kehidupan baru yaitu sebuah pernikahan. Sesuai dengan judul bab nya diharapkan materi ini dapat menjadi nasihat bagi calon pengantin agar dapat menempatkan diri sesuai perannya masing – masing. Di dalam materi ini juga dilengkapi dengan kisah – kisah wanita teladan yang telah dijamin untuk masuk di surganya Allah. Dari adanya materi ini, diharapkan agar calon pengantin terutama calon istri yang sangat berpengaruh dalam kehidupan rumah tangga agar bisa menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai istri dengan sebaik mungkin. Sehingga ketika perempuan sebagai istri dan juga ibu bagi keluarganya

nantinya akan memberikan energi positif lainnya yang akan tersebar di seluruh anggota keluarganya.

d) Validasi desain

Untuk memastikan kualitas produk akhir, sekelompok spesialis melakukan evaluasi desain untuk memastikan kelayakannya. Individu dengan gelar lanjutan dalam disiplin konseling dan psikologi mengisi tim profesional yang memberikan nilai pada penawaran ini. Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ini menjadi penguji ahli media dan materi baik penilaian umum maupun keislaman terhadap produk ini. Ketiga pengajar di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya memvalidasi desain tersebut.

Ahli pertama yakni Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd, beliau mengungkapkan bahwa buku ini sudah baik, sudah memenuhi standar ketepatan, kelayakan dan kegunaan. Beliau juga memberikan saran bahwa untuk lebih menyempurnakan produk ini maka masing – masing bagian atau materi perlu dibuatkan evaluasi dan sharing. Evaluasi dan sharing perlu dijadikan tolak ukur keberhasilan penyajian setiap materinya.

Ahli kedua yakni Charis Rizqi Pradana, S.Sos.I., M.Pd, beliau mengatakan bahwa Produk ini sudah baik memenuhi standar ketepatan dan kelayakan, alangkah lebih baiknya dalam materi ini ditambah materi parenting agar lebih sempurna dalam satu paket materi keluarga sakinah. Dan untuk setiap bab nya perlu ditambahi refleksi agar ada feedback dari setiap materi.

Ahli ketiga yakni Dita Kurnia Sari, M. Pd, beliau mengungkapkan bahwa produk ini sudah bagus, hanya saja perlu dikaji lagi terkait desainnya terutama gambar yang menjelaskan tentang isu – isu terkini harus diberi sumber nya darimana. Jika mengambil gambar dari internet maka harus disertakan sumbernya juga.

e) **Revisi desain**

Setelah peneliti menerima ide dan kritik dari tim ahli, mereka akan memodifikasi desain produk yang sesuai. Dari beberapa masukan tersebut peneliti memperbaiki dan menambahi bagian – bagian produk agar menjadi lebih sempurna.

f) **Uji ahli produk**

Setelah melakukan penyesuaian pada desain berdasarkan umpan balik para ahli, peneliti menjalankan produk melalui uji ahli untuk memastikannya layak. Akurasi, kelayakan, dan kegunaan adalah tiga pertimbangan yang diperhatikan dalam mengevaluasi suatu produk.

Berikut hasil evaluasi tim ahli:

• **Penguji I**

Nama : Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd TTL:
Malang, 24 Agustus 1970 Alamat : Legok,
Gempol, Pasuruan Riwayat Pendidikan :
- S-1 Tarbiyah Bahasa Arab
- S-2 Universitas Negeri Malang
- S-3 BK Universitas Negeri Malang

Pengalaman Kerja :

- Kaprodi BKI UIN Sunan Ampel Surabaya
- Wakil Dekan III FDK UINSA

Tabel 4. 1 Nilai Uji ahli I

Ketepatan	Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
Ketepatan Obyek		<input type="checkbox"/>		
Kesesuaian gambar dengan materi		<input type="checkbox"/>		
Kelayakan	Sangat Layak	Layak	Kurang layak	Tidak layak
Kualitas produk		<input type="checkbox"/>		
Keefektifan produk		<input type="checkbox"/>		
Kegunaan	Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Kurang bermanfaat	Tidak bermanfaat
Keefektifan penggunaan produk	<input type="checkbox"/>			
Dampak pemberian produk terhadap pengetahuan dan wawasan calon pengantin mengenai keluarga	<input type="checkbox"/>			

sakinah				
---------	--	--	--	--

•Penguji II

Nama : Charis Rizqi Pradana, S.Sos.I., M.Pd

Alamat : Jln. KH Wahid Hasyim gg 6 no

13 RT 17 RW 05, dsn Randubango, Ds.

Randubango, kec. Nojosari, Kab. Mojokerto Riwayat pendidikan :

- a. S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya
- b. S2 Universitas Negeri Malang

Pengalaman kerja :

- a. Dosen Bimbingan dan Konseling UIN Sunan Ampel Surabaya

Tabel 4. 2 Nilai uji ahli II

Ketepatan	Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
Ketepatan Obyek	<input type="checkbox"/>			
Kesesuaian gambar dengan materi	<input type="checkbox"/>			
Kelayakan	Sangat Layak	Layak	Kurang layak	Tidak layak
Kualitas		<input type="checkbox"/>		

produk				
Keefektifan produk	<input type="checkbox"/>			
Kegunaan	Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Kurang bermanfaat	Tidak bermanfaat
Keefektifan penggunaan produk	<input type="checkbox"/>			
Dampak pemberian produk terhadap pengetahuan dan wawasan calon pengantin mengenai keluarga sakinah	<input type="checkbox"/>			

•Penguji III

Nama : Dita Kurnia Sari, M.Pd

TTL : Magetan, 24 September 1988

Alamat : Simowau Indah F/2, Sepanjang , Kec. Taman, Kab. Sidoarjo

Riwayat pendidikan :

- S-1 BK Universitas Negeri Surabaya
- S-2 BK Universitas Negeri Malang

Pengalaman Kerja :

- Shadow anak berkebutuhan khusus SDIT At – Taqwa Surabaya
- Guru BK SMA Gema 45 Surabaya
- DLB UINSA Surabaya

Tabel 4. 3Nilai Uji Ahli III

Ketepatan	Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
Ketepatan Obyek	<input type="checkbox"/>			
Kesesuaian gambar dengan materi	<input type="checkbox"/>			
Kelayakan	Sangat Layak	Layak	Kurang layak	Tidak layak
Kualitas produk	<input type="checkbox"/>			
Keefektifan produk		<input type="checkbox"/>		
Kegunaan	Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Kurang bermanfaat	Tidak bermanfaat
Keefektifan penggunaan produk		<input type="checkbox"/>		

Dampak pemberian produk terhadap pengetahuan dan wawasan calon pengantin mengenai keluarga sakinah		□		
--	--	---	--	--

Setelah ketiga ahli tersebut menyelesaikan penilaiannya terhadap produk yang telah dikembangkan, kemudian peneliti merangkum hasil penilaian yang telah diberikan oleh peneliti. Hasil penilaian yang diberikan oleh tim ahli kemudian dirangkum dalam sebuah tabel untuk memudahkan menganalisis terhadap hasil uji ahli secara keseluruhan. Penilaian ini menggunakan skala dalam 4 kategori yaitu sangat tepat / sangat layak / sangat bermanfaat, tepat / layak / bermanfaat, kurang tepat / kurang layak / kurang bermanfaat, dan terakhir tidak tepat / tidak layak / tidak bermanfaat. Setiap aspek memiliki kadar nilai sendiri, dan setiap aspek diakumulasikan dengan angka. Adapun nilai untuk setiap skala adalah sebagai berikut :

- 1) Sangat tepat / sangat layak / sangat bermanfaat = 4
- 2) Tepat / layak / bermanfaat = 3
- 3) Kurang tepat / kurang layak / kurang bermanfaat = 2

4) Tidak tepat / kurang tepat / kurang bermanfaat
 Hasil penilaian uji ahli diakumulasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 4 akumulasi penilaian uji ahli

Tim Ahli	Poin Pernyataan						Skor
	Ketepatan		Kelayakan		Kegunaan		
1	4	3	3	3	4	4	21
2	3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	4	3	3	3	21

Rumus akumulasi poin presentase uji ahli :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{64}{72} \times 100\% = 88\%$$

P = Presentase dari besarnya total penilaian produk

f = Besar skor yang diperoleh secara keseluruhan

n = Jumlah maksimal poin

Hasil yang telah didapat diatas kemudian dijadikan dalam bentuk presentasi. Untuk menentukan kualitas dari produk ini, peneliti membuat kategori berdasarkan jumlah presentase yang dibuat. Peneliti membagi kategori kualitas dari produk ini menjadi 3 bagian yaitu :

76% - 100% = sangat bagus, tidak perlu direvisi
 60% - 75% = Bagus, masih perlu direvisi

< 60% = Tidak bagus, harus direvisi

Jika hasil akhir dari tim ahli uji adalah 88%, maka produk yang dihasilkan oleh peneliti telah lulus uji dengan warna terbang dan tidak perlu ada perubahan.

g) Uji coba produk

Setelah melalui beberapa kali revisi desain dan validasi, kemudian peneliti melakukan uji coba 2 orang atau sepasang calon pengantin. Proses pertama dalam

tahapan ini adalah membangun hubungan komunikasi yang baik dan menyenangkan agar dapat menggali informasi sejauh mana persiapan yang telah dilakukan oleh calon pengantin sebelum menjalankan sebuah pernikahan.

Setelah mendapatkan informasi tersebut, kemudian peneliti memberikan produk yang telah dirancang kepada mereka. Berdasarkan informasi yang didapat, peneliti menyimpulkan bahwa pasangan calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahannya belum siap seluruhnya baik secara lahir maupun batin. Kemudian peneliti menjelaskan materi yang termuat dalam buku ini. Antusias calon pengantin juga sangat tinggi, karena antusias yang sangat tinggi lalu peneliti membuka sesi tanya jawab. Beberapa pertanyaan juga diberikan kepada peneliti diantaranya :

“Mbak, kami ini sejak bertemu sampai sekarang mau menikah hanya pdkt selama 7 bulan. Waktu 7 bulan ini waktu yang sebentar untuk melakukan

PDKT, banyak hal – hal yang belum kita ketahui satu sama lain. Nah bagaimana caranya agar kita ini dapat memahami satu sama lain ?Selama ini yang kami tau hanya dari luarnya saja, belum tau betul gimana kebiasaan dan karakter pasangan kami secara detail. Kita juga ingin menjadi keluarga sakinah dengan pdkt dalam waktu yang singkat”.

Setelah itu peneliti menjawab pertanyaan dari calon pengantin tersebut dan melanjutkan pemberian materi kepada calon pengantin. Dari sesi tanya jawab tersebut penelit dapat mengevaluasi produk. Selain itu pasangan calon pengantin ini juga meminta saran dan juga kritikan mengenai buku ini, apa kekurangannya sehingga menjadi bahan untuk memperbaiki produk ini kembali.



Gambar 4. 74, proses uji coba produk

Adapun saran dan masukan dari calon pengantin yaitu:

Tabel 4. 5 komentar / saran dari calon pengantin

Komentar / saran dari calon pengantin
Penataan bukunya harus harus diperbaiki Kembali karena masih banyak yang acak.
Masih banyak terdapat kata – kata yang typo, maka perlu untuk diperbaiki kembali.
Jika menggunakan bahasa asing, maka penulisan buku harus disesuaikan dengan KBBI, atau alangkah lebih baiknya di parafrase ke dalam bahasa Indonesia.

h) Revisi produk

Setelah produk diuji cobakan, dilakukan evaluasi untuk mengulas kembali apakah produk ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Pada proses uji coba produk sebelumnya, terdapat masukan dan saran – saran dari subjek yang menjadi uji coba produk. Dari beberapa masukan dan saran dari subjek

kemudian peneliti kembali melengkapi materi dan desain sesuai yang disampaikan oleh keempat calon pengantin tersebut.

Adapun hasil akhir dari dari revisi produk tersebut yaitu :



**SAKINAH MAWADDHAH
WARRAHMAH IT'S MY DREAM**

FORUM KEMAJLISAN BERHIMPUN DAN
KONSELING PASANGAN BROS. CALON
PENGANTIN

HIKIMATI'UL ATTAH

*"Tidak mungkin ada kapal yang berlayar
dengan harapan akan berlayar. Tidak ada dia
yang tidak pernah berlayar. Karena itu, kapal berlayar
dengan harapan yang telah datang, pergi, dan
sisa. Itu dia. Tidak mungkin berlayar."*

— Edward Ricketts —

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat
menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT dan
kepada orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya selama proses penulisan ini.
Selanjutnya kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya selama proses penulisan ini.
Terakhir kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama proses penulisan ini.
Saya berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi kepada pembaca.
Surabaya, 10 Mei 2023
HIKIMATI'UL ATTAH

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Etika Bisnis merupakan aspek yang sangat penting dalam bisnis. Tanpa etika bisnis, perusahaan akan sulit bersaing di pasar. Etika bisnis adalah perilaku yang menunjukkan sikap dan tindakan yang baik dalam menjalankan bisnis. Etika bisnis meliputi aspek-aspek seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan menghormati hak-hak orang lain. Etika bisnis yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.



perusahaan memiliki reputasi yang baik dan menarik bagi investor. Selain itu, etika bisnis yang baik juga akan meningkatkan produktivitas karyawan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, etika bisnis yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Etika Bisnis dalam hal lain adalah berkaitan dengan perilaku yang baik dalam menjalankan bisnis. Etika bisnis yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.



Etika bisnis yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Etika Bisnis adalah aspek yang sangat penting dalam bisnis. Tanpa etika bisnis, perusahaan akan sulit bersaing di pasar. Etika bisnis adalah perilaku yang menunjukkan sikap dan tindakan yang baik dalam menjalankan bisnis. Etika bisnis meliputi aspek-aspek seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan menghormati hak-hak orang lain. Etika bisnis yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.



etika yang baik di perusahaan. Etika bisnis yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Etika bisnis yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.



Bimbingan dan Konseling Pranikah

Bimbingan dan konseling pranikah adalah layanan yang diberikan kepada calon pengantin untuk mempersiapkan diri secara fisik, psikologis, dan sosial. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komunikasi antara calon pengantin, serta membantu mereka dalam menghadapi tantangan yang akan dihadapi setelah menikah.



Bimbingan dan konseling pranikah adalah layanan yang diberikan kepada calon pengantin untuk mempersiapkan diri secara fisik, psikologis, dan sosial.

"Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)

Alkitab mengajarkan bahwa saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah. "Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)

وَمَا كَانَ لِقَوْمِهَا إِيذَانٌ أَن يُنزلَ عَلَيْهَا الْكِتَابَ الَّذِي فِيهِ بَيِّنَاتٌ لِقَوْمِهَا وَإِنذَانٌ لِقَوْمٍ آخَرِينَ (Al-Baqara: 129)

Alkitab mengajarkan bahwa saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah. "Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)

Alkitab mengajarkan bahwa saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah. "Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)

BAIKAT PERSEKUTUAN

Alkitab mengajarkan bahwa saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah. "Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)

- Berpartisipasi dalam pelayanan gerejawi
- Tidak hanya beribadah pribadi
- Tidak hanya beribadah pribadi
- Berpartisipasi dalam pelayanan gerejawi

- Berpartisipasi dalam pelayanan gerejawi
- Tidak hanya beribadah pribadi
- Tidak hanya beribadah pribadi
- Berpartisipasi dalam pelayanan gerejawi



Alkitab mengajarkan bahwa saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah. "Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)



Alkitab mengajarkan bahwa saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah. "Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)

Alkitab mengajarkan bahwa saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah. "Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)

Alkitab mengajarkan bahwa saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah. "Dan sungguh, saat Allah menurunkan Alkitab yang kami berikan kepadamu, kami melihat bahwa kamu benar-benar salah." (Yakobus 1:23)

suatu nilai pada film, dan pada akhirnya film tersebut menjadi lebih bermakna dibandingkan dengan film yang sebelumnya. Pada titik ini, pembaca akan merasakan perubahan, dan perubahan itulah yang akan menjadi inti dari analisis Anda.

Salah satu hal yang penting dalam analisis adalah untuk memastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film. Hal ini termasuk memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, seperti dialog, ekspresi wajah, gerakan kamera, dan sebagainya. Perhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, dan pastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film.

Salah satu hal yang penting dalam analisis adalah untuk memastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film. Hal ini termasuk memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, seperti dialog, ekspresi wajah, gerakan kamera, dan sebagainya.

Salah satu hal yang penting dalam analisis adalah untuk memastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film. Hal ini termasuk memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, seperti dialog, ekspresi wajah, gerakan kamera, dan sebagainya.



Salah satu hal yang penting dalam analisis adalah untuk memastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film. Hal ini termasuk memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, seperti dialog, ekspresi wajah, gerakan kamera, dan sebagainya.

Salah satu hal yang penting dalam analisis adalah untuk memastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film. Hal ini termasuk memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, seperti dialog, ekspresi wajah, gerakan kamera, dan sebagainya.



DEKLARASI PEPICAR PERIKLAMAN

- 1. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 2. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 3. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 4. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 5. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 6. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 7. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 8. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 9. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?
- 10. Bagaimana hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat?

Salah satu hal yang penting dalam analisis adalah untuk memastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film. Hal ini termasuk memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, seperti dialog, ekspresi wajah, gerakan kamera, dan sebagainya.

Salah satu hal yang penting dalam analisis adalah untuk memastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film. Hal ini termasuk memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, seperti dialog, ekspresi wajah, gerakan kamera, dan sebagainya.

Salah satu hal yang penting dalam analisis adalah untuk memastikan bahwa Anda telah memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film. Hal ini termasuk memperhatikan setiap detail yang mungkin penting dalam film, seperti dialog, ekspresi wajah, gerakan kamera, dan sebagainya.

LEMBAR EVALUASI

1. Bagaimana secara umum bagaimana gambaran Anda tentang program ini?

2. Bagaimana Program ini sebagai program yang berhasil atau?

3. Apakah manfaat Anda dari program ini?

4. Bagaimana dengan Anda (Sebagai) yang tidak pernah terlibat sebelumnya?

5. Bagaimana jika Anda (Sebagai) yang telah terlibat sebelumnya?



KELUARGA SAKINAH

Keluarga Sakinah dalam Persepektif Islam

Keluarga adalah tempat yang pertama kali terbentuk. Keluarga adalah tempat yang pertama kali terbentuk. Keluarga adalah tempat yang pertama kali terbentuk.

إِنَّ أَوْلَىٰ الْأَشْيَاءِ إِحْسَانًا
وَأَقْرَبُهَا تَقْوَىٰ
وَأَعْلَىٰهَا حَقٌّ
وَأَكْرَمُهَا عِلْمٌ
وَأَجْمَلُهَا حِلْمٌ
وَأَكْبَرُهَا عِلْمٌ
وَأَكْبَرُهَا عِلْمٌ

... (text continues) ...

... (text continues) ...

- ...
- ...
- ...

... (text continues) ...

- a. ...
- b. ...
- c. ...
- d. ...
- e. ...

... (text continues) ...

... (text continues) ...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

... (text continues) ...

terhadap di berbagai hal yang akan dihadapi di masa depan. Hal ini juga akan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.



Demikianlah, semoga dengan adanya materi ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang pentingnya peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Open-Ended Questions

Sebagai upaya dalam memahami keluarga yang lebih dalam, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara langsung dengan orang tua atau orang tua dari teman yang memiliki keluarga yang baik dan harmonis.
2. Melakukan wawancara dengan orang tua atau orang tua dari teman yang memiliki keluarga yang kurang harmonis.

1. Melakukan wawancara langsung dengan orang tua atau orang tua dari teman yang memiliki keluarga yang baik dan harmonis.
2. Melakukan wawancara dengan orang tua atau orang tua dari teman yang memiliki keluarga yang kurang harmonis.



Application of Knowledge

Penelitian yang sudah dilakukan mengenai keluarga yang harmonis dan bahagia dapat dijadikan sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan harmonis dan bahagia dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan melakukan komunikasi yang baik dan harmonis.

1. Melakukan wawancara langsung dengan orang tua atau orang tua dari teman yang memiliki keluarga yang baik dan harmonis.
2. Melakukan wawancara dengan orang tua atau orang tua dari teman yang memiliki keluarga yang kurang harmonis.

Perencanaan dalam Kebijakan Publik

Perencanaan dalam kebijakan publik adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dengan baik.

Langkah-langkah dalam perencanaan kebijakan publik meliputi: 1. Identifikasi masalah, 2. Menetapkan tujuan, 3. Mengumpulkan informasi, 4. Mengembangkan alternatif kebijakan, 5. Menilai alternatif kebijakan, 6. Memilih alternatif kebijakan, 7. Menetapkan strategi implementasi, 8. Menetapkan mekanisme evaluasi, 9. Menetapkan mekanisme pemantauan, 10. Menetapkan mekanisme peninjauan kembali.

Perencanaan dalam kebijakan publik adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dengan baik.



Perencanaan dalam kebijakan publik adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dengan baik.

Langkah-langkah dalam perencanaan kebijakan publik meliputi: 1. Identifikasi masalah, 2. Menetapkan tujuan, 3. Mengumpulkan informasi, 4. Mengembangkan alternatif kebijakan, 5. Menilai alternatif kebijakan, 6. Memilih alternatif kebijakan, 7. Menetapkan strategi implementasi, 8. Menetapkan mekanisme evaluasi, 9. Menetapkan mekanisme pemantauan, 10. Menetapkan mekanisme peninjauan kembali.

Perencanaan dalam kebijakan publik adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dengan baik.



b. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dengan baik.

c. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dengan baik.

Langkah-langkah dalam perencanaan kebijakan publik meliputi: 1. Identifikasi masalah, 2. Menetapkan tujuan, 3. Mengumpulkan informasi, 4. Mengembangkan alternatif kebijakan, 5. Menilai alternatif kebijakan, 6. Memilih alternatif kebijakan, 7. Menetapkan strategi implementasi, 8. Menetapkan mekanisme evaluasi, 9. Menetapkan mekanisme pemantauan, 10. Menetapkan mekanisme peninjauan kembali.



Perencanaan dalam kebijakan publik adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sipil. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dengan baik.



yang lebih banyak. Anak menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama. Anak menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.



... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.

3. Strategi lain



... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.

... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.



... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.

... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.



... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.

... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.



... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.

... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.



... dan yang paling penting adalah anak-anak yang menggunakan strategi ini untuk mengingat kata-kata yang memiliki bunyi yang sama.

Pelatihan Bina Persewaan

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi adalah dengan mengikuti pelatihan. Pelatihan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang.



Terdapat beberapa jenis pelatihan, yaitu:

- 1. Pelatihan keterampilan
- 2. Pelatihan pengetahuan
- 3. Pelatihan sikap
- 4. Pelatihan nilai

Keuntungan dari pelatihan adalah:

- 1. Meningkatkan kemampuan komunikasi
- 2. Meningkatkan pengetahuan
- 3. Meningkatkan sikap
- 4. Meningkatkan nilai

Salah satu contoh pelatihan adalah pelatihan keterampilan komunikasi. Pelatihan keterampilan komunikasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang.



Keuntungan dari pelatihan keterampilan komunikasi adalah:

- 1. Meningkatkan kemampuan komunikasi
- 2. Meningkatkan pengetahuan
- 3. Meningkatkan sikap
- 4. Meningkatkan nilai

Salah satu contoh pelatihan keterampilan komunikasi adalah pelatihan keterampilan komunikasi. Pelatihan keterampilan komunikasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang.



Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi adalah dengan mengikuti pelatihan. Pelatihan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang.

Keuntungan dari pelatihan adalah:

- 1. Meningkatkan kemampuan komunikasi
- 2. Meningkatkan pengetahuan
- 3. Meningkatkan sikap
- 4. Meningkatkan nilai

Salah satu contoh pelatihan adalah pelatihan keterampilan komunikasi. Pelatihan keterampilan komunikasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang.



Keuntungan dari pelatihan keterampilan komunikasi adalah:

- 1. Meningkatkan kemampuan komunikasi
- 2. Meningkatkan pengetahuan
- 3. Meningkatkan sikap
- 4. Meningkatkan nilai

Salah satu contoh pelatihan keterampilan komunikasi adalah pelatihan keterampilan komunikasi. Pelatihan keterampilan komunikasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang.



Piramida Maslulubuh Si Kecil

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi adalah dengan mengikuti pelatihan. Pelatihan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang.

Lesan Rifi'ah

1. Tentukan siapa dia secara umum? Apa saja kelebihan dan kekurangannya?

2. Sebutkan kelebihan dan kekurangan dia secara umum? Apa saja kelebihan dan kekurangannya?



MUTIARA NASIHAT PERNIKAHAN



Siswa Praktek Menentukan Praktek yang Beres

Sejak awal guru akan mengajari para siswa bagaimana cara menentukan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa menguji dan akan belajar sendiri dan akan bisa bisa mengajarnya dengan baik. Kita akan bisa pergi dengan menggunakan sebuah kalkulator, sehingga kita akan bisa menentukan hasil yang benar dan yang salah.

2. Apakah sudah ada masalah?

Kita akan bisa belajar sendiri dan akan bisa bisa dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.

sebelum itu, kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.

Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.

Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.



Sejak awal guru akan mengajari para siswa bagaimana cara menentukan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa menguji dan akan belajar sendiri dan akan bisa bisa mengajarnya dengan baik. Kita akan bisa pergi dengan menggunakan sebuah kalkulator, sehingga kita akan bisa menentukan hasil yang benar dan yang salah.

3. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.

Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.



Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.

Berajar dari Hasil – Belajar yang Tidak Beres

Sejak awal guru akan mengajari para siswa bagaimana cara menentukan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa menguji dan akan belajar sendiri dan akan bisa bisa mengajarnya dengan baik. Kita akan bisa pergi dengan menggunakan sebuah kalkulator, sehingga kita akan bisa menentukan hasil yang benar dan yang salah.



Sejak awal guru akan mengajari para siswa bagaimana cara menentukan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa menguji dan akan belajar sendiri dan akan bisa bisa mengajarnya dengan baik. Kita akan bisa pergi dengan menggunakan sebuah kalkulator, sehingga kita akan bisa menentukan hasil yang benar dan yang salah.

Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.

Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah. Kita akan bisa belajar dengan menggunakan hasil yang benar dan yang salah.



100. Maria Theresia (1751-1780)

"Tanya adalah orang yang paling mulia adalah
di tempat dia bertanya. Tanya akan menemukan
Jawabannya dan dia akan menemukan
Penas" -

Kebahagiaan dan Keselamatan
Theresia von Theresia pada Festival Van Swieten

Kebahagiaan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang. Kebahagiaan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

Kebahagiaan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

"Bila kau ingin mencari kebahagiaan, jangan mencari kebahagiaan di tempat lain. Kebahagiaan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang."

Setelah mengetahui apa itu kebahagiaan, maka kebahagiaan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

BATU MENAKHI

"Kebahagiaan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang."

Setelah mengetahui apa itu kebahagiaan, maka kebahagiaan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.



"Kebahagiaan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang."



Keberhasilan dan Keselamatan
Theresia von Theresia pada Festival Van Swieten

Keberhasilan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Keberhasilan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

Keberhasilan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Keberhasilan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

Keberhasilan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Keberhasilan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

Keberhasilan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Keberhasilan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

Keberhasilan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Keberhasilan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

Keberhasilan adalah keadaan di mana seseorang merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Keberhasilan bukanlah sesuatu yang datang dari luar, melainkan sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang.

Shirazi (Matahari)
(Pustaka Sahid dan AN)

Shirazi merupakan salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.

وَمَا كَانَ مُحَمَّدٌ ابْنًا لِأَبِيهِ
وَلَمْ يَكُنْ أُمَّةً مِنْ دُونِ اللَّهِ
إِنَّمَا كَانَ رِسَالَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ
مَنْ كَفَرَ بِهِ كَفَرَ بِوَجْهِ رَبِّهِ
إِنَّه هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Al-Qur'an

Shirazi adalah salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.

Shirazi (Matahari) (Pustaka Sahid dan AN)

Shirazi merupakan salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.

Shirazi (Matahari)
(Pustaka Sahid dan AN)

Shirazi merupakan salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.

وَمَا كَانَ مُحَمَّدٌ ابْنًا لِأَبِيهِ
وَلَمْ يَكُنْ أُمَّةً مِنْ دُونِ اللَّهِ
إِنَّمَا كَانَ رِسَالَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ
مَنْ كَفَرَ بِهِ كَفَرَ بِوَجْهِ رَبِّهِ
إِنَّه هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Al-Qur'an

Shirazi adalah salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.

Shirazi (Matahari) (Pustaka Sahid dan AN)

Shirazi merupakan salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.

Shirazi (Matahari)
(Pustaka Sahid dan AN)

Shirazi merupakan salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.

وَمَا كَانَ مُحَمَّدٌ ابْنًا لِأَبِيهِ
وَلَمْ يَكُنْ أُمَّةً مِنْ دُونِ اللَّهِ
إِنَّمَا كَانَ رِسَالَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ
مَنْ كَفَرَ بِهِ كَفَرَ بِوَجْهِ رَبِّهِ
إِنَّه هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Al-Qur'an

Shirazi adalah salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.

Shirazi (Matahari) (Pustaka Sahid dan AN)

Shirazi merupakan salah satu orang terkemuka dari kalangan para intelektual di Eropa pada abad ke-18. Beliau juga merupakan salah satu tokoh dari Arab. Beliau adalah Al-Qur'an pertama yang terjemah ke dalam bahasa Arab. Beliau adalah orang yang pertama kali menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Arab.



**DO'A CSTEUK MEMBANGUN KELUARGA
YANG KANIBAR MAMABAR
WAKABMARI**

رَبِّهِمْ لِيَا مَن لَّا يَرْوِيهِمْ وَيَرْوِيهِمْ لِيَا
أَخِي وَرَبِّكَ إِنَّمَا يَبْرَأُ

Adanya "Li" dalam doa, mempunyai arti
sangat besar, artinya adalah dari Allah SWT
yang mempunyai hak, dan di dalam doa ini
sangat penting bagi kita yang sedang membangun
keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hafidh, M. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
1. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
2. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
3. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
4. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
5. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
6. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
7. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
8. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
9. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".
10. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Hadis-Hadis yang
Membantu dalam Membangun Keluarga".

Rizki, R. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
1. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
2. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
3. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
4. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
5. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
6. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
7. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
8. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
9. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".
10. Al-Falaq, 1: 1-10. (2011). "Membangun Keluarga
yang Berkualitas".



Adanya "Li" dalam doa, mempunyai arti
sangat besar, artinya adalah dari Allah SWT
yang mempunyai hak, dan di dalam doa ini
sangat penting bagi kita yang sedang membangun
keluarga.

UIN S
S U

MPER
Y A

i) Uji coba pemakaian

Produk yang sudah direvisi kembali kemudian diuji cobakan kepada sasaran utama yakni calon pengantin. Dalam proses uji coba pemakaian produk ini peneliti menggunakan metode penyuluhan dan layanan informasi. Metode penyuluhan dirasa dapat membantu untuk membantu proses perubahan dari dalam individu. Penyuluhan ini juga bisa disebut dengan pelatihan, karena didalamnya memang tidak jauh beda dengan sebuah sistem pelatihan. Latar belakang calon pengantin di KUA Gunung anyar, diketahui bahwa subjek belum memahami betul konsep keluarga sakinah dan bagaimana upaya dalam mewujudkannya.

Kemudian peneliti menjelaskan materi yang ada di dalam buku tersebut dan menjelaskan bagaimana penggunaan teknik ini. Terdapat 4 materi di dalam buku ini dan terdapat pre - test dan post - test serta refleksi di beberapa bab.

Untuk proses pemberian materi ini dilakukan melalui beberapa tahapan yakni :

1) Sesi perkenalan (*Rapport*)

Pada sesi ini peneliti memperkenalkan diri mulai dari nama, jurusan dan tempat peneliti mengambil pendidikan S1. Peneliti memberikan penjelasan bahwa dirinya merupakan mahasiswa S1 di UIN Sunan Ampel Surabaya prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang saat ini sedang menjalankan penelitian skripsi. Peneliti

menyapa para calon pengantin dengan menjelaskan maksud dan tujuannya dalam melakukan penelitian ini.

Kemudian peneliti menjelaskan bahwa ia telah mendapat materi keluarga sakinah dari berbagai sumber, di bangku perkuliahan dan melihat dari fenomena yang terjadi di sekitar mengenai kehidupan berumah tangga. Sehingga sedikit banyak konselor mengetahui bagaimana permasalahan di dalam rumah tangga. Maka dari itu peneliti ingin membantu para calon pengantin dalam mempersiapkan bekal ilmu pengetahuan sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Pada sesi ini peneliti juga membangun hubungan dengan para calon pengantin agar tercipta suasana yang nyaman, tenang dan kondusif. Sebelum memulai pemberian materi peneliti meminta kepada para calon pengantin untuk duduk secara nyaman dan rileks. Untuk menambahkan suasana akrab antara peneliti dan para calon pengantin, maka peneliti menyapa calon pengantin dengan sebutan mas dan mbak (karena dirasa peneliti lebih muda daripada calon pengantin) agar para calon pengantin tidak canggung dan bisa lebih dekat dengan peneliti.

Setelah dirasa cukup untuk sesi pengenalan, kemudian peneliti melanjutkan ke sesi selanjutnya yakni penyampaian materi bimbingan dan konseling pranikah.

2) Sesi pemberian materi

Sesi ini merupakan sesi inti yakni pemberian materi kepada para calon pengantin. Ada 4 topik yang dibahas dalam materi ini yaitu :

Materi pertama, yakni bimbingan dan konseling pranikah. Target peneliti dari materi ini adalah konseli dapat memahami mengenai bimbingan dan konseling pranikah, tujuan dari bimbingan dan konseling pranikah, serta menguraikan fenomena – fenomena rumah tangga yang terjadi di sekitar. Sebelum memasuki materi pertama peneliti terlebih dahulu menguji keseluruhan pengetahuan konseli dengan cara memberikan pre – test kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan mengenai bimbingan dan konseling pranikah. Dari jawaban beberapa peserta , hanya sebagian yang mengetahui bimbingan dan konseling ini dan juga konsep keluarga sakinah dalam Islam. Kemudian setelah memberikan pre - test peneliti melanjutkan memberi materi pertama kepada peserta yakni bimbingan dan konseling pranikah.

Di akhir materi peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta dengan menunjuk secara acak kepada beberapa peserta agar mengetahui apakah materi yang telah diberikan oleh peneliti dapat diterima dengan baik oleh peserta pelatihan.

Materi kedua, pernikahan. Setelah pemberian materi pertama dilanjutkan dengan materi kedua. Di dalam materi ini dijelaskan mengenai filosofi dan hakikat pernikahan. Pernikahan merupakan sunnah nabi yang dianjurkan untuk dilakukan oleh umatnya. Hakikat dari sebuah pernikahan adalah membentuk rumah tangga yang harmonis dan penuh dengan kedamaian, cinta kasih sayang dan penuh tanggung jawab antar suami istri. Pernikahan merupakan ikatan lahir batin antara laki – laki dan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan perintah Allah SWT.

Pada materi ini juga dijelaskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sebuah pernikahan. Di materi kedua ini peneliti juga menguji pesertadengan menunjuk secara acak , kemudian peneliti memberikan pertanyaan “apa tujuan konseli menikah ?” kemudian konseli menjawab “Saya menikah karena sunnah nabi, dengan diniatkan ibadah kepada Allah. Dari sini dapat diketahui bahwa pengetahuan calon pengantin mengenai pernikahan masih kurang luas. Maka dari itu konseli kemudian melanjutkan untuk memberrikan materi pernikahan kepada konseli.

Pada materi kedua ini dilengkapi dengan refleksi materi tanya jawab seputar pernikahan. Karena antusiasme peserta yang

tinggi maka beberapa pertanyaan muncul diantaranya :

- Sebelum menjalankan pernikahan seringkali ujian menerpa kepada calon pengantin, jika masalah tersebut tidak bisa teratasi dengan baik apakah memutuskan untuk mengakhiri hubungan adalah solusi yang terbaik ?
- Setelah beberapa peserta memberikan pertanyaan kemudian peneliti memberikan jawabannya.

Materi Ketiga, yakni keluarga *sakinah*. Sebelum memasuki materi ketiga ini peneliti memberikan ice breaking terlebih dahulu agar konseli tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti materi selanjutnya. Sebelum membangun keluarga yang sakinah mawaddah warahmah, peneliti ingin mengetahui sejauh mana calon pengantin mengenali pasangannya satu sama lain. Maka dari itu peneliti menguji terlebih dahulu kepada calon pengantin.

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada konseli dengan menunjuk salah satu pasangan calon pengantin untuk maju ke depan. Peneliti bertanya kepada konseli “*Sudah berapa lama mas dan mbak nya saling mengenal sudah berapa lama sampai akhirnya memutuskan untuk menikah ?*” kemudian dari calon istri menjawab, “*kami telah mengenal satu sama sudah lama, kami telah menjalankan hubungan selama satu*

setengah tahun kemudian kami memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih serius lagi”. Kemudian peneliti menanggapi “Alhamdulillah berarti mas dan mbak sudah saling mengenal satu sama lain” Kemudian calon pengantin perempuan menjawab “iya dek, tapi satu setengah tahun ya nggak mudah buat kita bahkan sampai pada di titik ini. Semuanya butuh yang namanya perjuangan, tidak instan langsung jadi kayak gini”. (calon pengantin pria dan wanita kemudian saling menatap dan saling senyum – senyum malu satu sama lain). Setelah melihat tingkah laku pasangan calon pengantin ini, peneliti yakin bahwa dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki pasangannya masing – masing mereka bisa saling melengkapi dan saling menyempurnakan satu sama lain.

Lalu peneliti meminta seluruh peserta pelatihan untuk mengisi lembar refleksi yang ada di bab 3 pada produk. Setelah seluruh peserta pelatihan telah mengisi lembar refleksi peneliti melanjutkan memberikan materi mengenai keluarga sakinah kepada para konseli, dimana materi keluarga sakinah ini meliputi pengertian keluarga sakinah, keluarga sakinah menurut pandangan Islam, ciri – ciri keluarga sakinah, fungsi dan tujuan dari keluarga *sakinah*, upaya dalam mewujudkan keluarga sakinah, problematika yang sering terjadi di dalam kehidupan rumah tangga serta bagaimana implementasi bimbingan dan konseling pranikah dalam mewujudkan

keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Saat pemberian materi ini antusias konseli sangat luar biasa, beberapa pertanyaan diajukan kepada peneliti diantaranya :

- 1) Bagaimana cara menyikapi ketika antar suami istri terjadi selisih pendapat agar tidak mengakibatkan pertengkaran yang berkepanjangan ?
- 2) Bagaimana kita harus menyikapi jika orangtua selalu ikut campur urusan rumah tangga anaknya ?

Setelah peneliti memberikan jawabannya terhadap pertanyaan – pertanyaan konseli maka peneliti melanjutkan ke materi selanjutnya.

Materi keempat, yakni mutiara nasihat pernikahan. Di dalam materi ini terdapat pesan – pesan moral dan teladan yang dapat menjadi bekal khususnya bagi calon istri agar dapat menjalankan tugas dan perannya sebagai istri sekaligus sebagai seorang ibu bagi anak – anaknya. Materi ini juga dilengkapi dengan kisah – kisah wanita teladan yang telah dijamin untuk masuk surganya Allah, dengan adanya materi ini diharapkan agar para calon istri dapat meneladani akhlak wanita – wanita tersebut dalam menjalankan ketaatan kepada Allah SWT.

Setelah keempat materi tersebut telah diberikan , lalu peneliti memberikan refleksi terakhir sekaligus menjadi post test bagi calon

pengantin. Peneliti memberikan selembar kertas yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta pelatihan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan konseli terhadap materi yang telah diberikan seluruhnya oleh peneliti.

Dari hasil jawaban refleksi konseli, diketahui bahwa 90% peneliti memberikan jawaban yang dinilai sudah memenuhi standar kefahaman terhadap materi yang telah diberikan. Dari materi yang ketiga yakni mengenai keluarga sakinah juga terdapat materi mengenai gambaran problem yang akan dihadapi ketika telah menjalankan rumah tangga. Poin – poin yang dapat diambil oleh peserta dari materi ini ketika di dalam rumah tangga nantinya mendapatkan masalah adalah dengan cara menghadapi masalah dengan hati yang lapang, tidak mudah terpancing emosi, saling memaafkan satu sama lain, dan saling mengalah. Kemudian pola komunikasi yang mereka bangun adalah harus saling terbuka satu sama lain bagaimanapun keadaannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, juga penyampaian materi kepada subjek penelitian, diketahui bahwa subjek telah memahami materi mengenai keluarga sakinah. Hal ini dibuktikan dengan antusias subjek merespon apa yang telah disampaikan oleh peneliti. Selain itu beberapa pertanyaan juga diajukan oleh subjek sebagai bentuk antusiasme yang tinggi dalam menerima materi ini. Selain

itu peneliti juga mendapatkan data bahwa produk yang diberikan sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin dalam upaya membangun keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.



Gambar 4. 75 uji pemakaian produk

2. Aspek Spesifikasi Buku Bimbingan Dan Konseling Pranikah *“Sakinah Mawaddah Warahmah It’s My Dream”*

a) Aspek ketepatan

Aspek ketepatan merupakan pengembangan dari isi buku berdasarkan kesesuaian buku dengan subjek penelitian, kesesuaian materi yang disampaikan dengan desain yang mendukung dari materi tersebut. Untuk mengetahui nilai validitas aspek ketepatan pengembangan buku maka peneliti menggunakan skala penilaian. Skala penilaian tersebut berasal dari nilai yang diberikan oleh uji ahli.

Untuk mengetahui skala penilaian ketepatan buku, peneliti menggunakan penilaian dari uji ahli. Adapun hasil dari skala penilaian tersebut adalah :

No.	Aspek ketepatan	Jumlah poin	Presentase	Keterangan
1.	Ketepatan Obyek	11	91%	Sangat Baik
2.	Kesesuaian gambar dengan materi	11	91%	Sangat Baik
Nilai			91%	Sangat Baik

Tabel 4. 6 Aspek Ketepatan

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pasangan calon pengantin pada saat uji pertama, calon pengantin laki – laki menanggapi dari produk ini :

“Menurut kami pribadi, buku ini sangat bermanfaat untuk kami berdua, terlebih kami yang hanya baru kenal selama 7 bulan. Banyak hal yang harus kita pelajari antara satu sama lain. Ditambah dengan wawasan kami yang minim mengenai pernikahan dan keluarga sakinah, jadi kami rasa buku ini sangat tepat sekali untuk menambah ilmu dan wawasan kita. Gambar yang menarik dan sesuai dnegan materi juga dapat

menambah semangat kami untuk mempelajarinya”. – Romadhoni

Selain itu buku ini juga memperoleh data ketepatan modul dari kepala KUA Kecamatan Gunung anyar. Adapun respon dari kepala KUA Kecamatan gunung anyar adalah sebagai berikut :

“Buku ini sangat tepat sekali untuk mendukung raffak bagi calon pengantin, selama ini raffak hanya difokuskan pada pemeriksaan berkas saja dan sedikit diberikan bimbingan pranikah. Jadi saya rasa buku ini sangat tepat sekali untuk digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling bagi calon pengantin. Sebab sebenarnya calon pengantin itu juga butuh bacaan untuk menambah wawasannya mengenai kehidupan pernikahan”.

~ Meftahorrahman

b. Aspek kelayakan

Aspek kelayakan merupakan pengembangan produk jika dilihat dari segi prosedurnya, isinya, maupun prosesnya. Sehingga produk ini dapat diterima oleh calon pengantin. Poin – poin yang dinilai pada aspek kelayakan ini adalah kualitas produk dan keefektifan waktu dalam penggunaan produk.

Untuk mengetahui nilai validitas aspek kelayakan pengembangan buku maka peneliti menggunakan skala penilaian. Skala penlaian tersebut berasal dari nilai yang diberikan oleh uji ahli.

Untuk mengetahui skala penilaian ketepatan buku, peneliti menggunakan penilaian dari uji ahli. Adapun hasil dari skala penilaian tersebut adalah

No.	Aspek kelayakan	Jumlah poin	Presentase	Keterangan
1.	Kualitas produk	10	83%	Sangat Baik
2.	Keefektifan produk	10	83%	Sangat Baik
Nilai			83%	Sangat baik

Tabel 4. 7 Aspek Kelayakan

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa calon pengantin pada saat pelatihan, peserta menanggapi produk ini diantaranya :

“Buku ini kualitasnya sudah bagus, materi yang dikemas pun juga cukup luas dan sangat jelas jika dibaca oleh calon pengantin. Proses pelatihan dari buku ini juga efektif, tidak terlalu lama dan tidak terlalu cepat juga. Sangat efisien jika dilakukan bagi pekerja seperti kami”.

“Buku ini sangat layak digunakan oleh calon pengantin seperti kita – kita ini. Sangat bermanfaat sekali bagi kami. Dan saya harap buku ini juga dapat digunakan oleh calon pengantin yang lain, agar melalui buku ini dapat membantu meringankan permasalahan yang sedang kita alami”.

c. Aspek kegunaan

Aspek kegunaan dari buku ini dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya dari buku ini, serta dampak terhadap calon pengantin setelah diberikannya buku ini.

Untuk mengetahui nilai validitas aspek kegunaan pengembangan buku maka peneliti menggunakan skala penilaian. Skala penilaian tersebut berasal dari nilai yang diberikan oleh uji ahli.

Untuk mengetahui skala penilaian kegunaan buku, peneliti menggunakan penilaian dari uji ahli. Adapun hasil dari skala penilaian tersebut adalah :

No.	Aspek kegunaan	Jumlah poin	Presentase	Keterangan
1.	Kualitas produk	11	91%	Sangat Baik
2.	Keefektifan produk	11	91%	Sangat Baik
Nilai			91%	Sangat baik

Tabel 4. 8 Aspek Kegunaan

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa calon pengantin pada saat pelatihan, peserta menanggapi produk ini diantaranya :

“Produk ini sangat membantu sekali dalam layanan bimbingan dan konseling kami. Selain itu buku ini juga sangat sangat bermanfaat untuk menambah wawasan kami. Modul ini dapat menjadi bekal bagi

saya dan pasangan saya khususnya untuk benar – benar mempersiapkan diri secara matang sebelum menjalankan pernikahan”.

“Buku ini sangat memberikan dampak bagi saya, dari sini saya termotivasi untuk merubah kepribadian saya. Setelah saya mendapatkan materi ini saya semakin sadar bahwa persiapan fisik, psikis hingga materi itu sangat penting untuk dimantangkan sebelum menjalankan pernikahan. Semoga buku ini nantinya jadi pengingat bagi saya dan pasangan saya khususnya ketika kami lalai”.

C. Analisis Data

1. Perspektif teori

Analisis data yang dilakukan adalah sebelum penelitian, selama penelitian dan setelah penelitian selesai. Jenis analisis data yang dilakukan ada 3 tahap yaitu :

a. Studi literatur dan studi lapangan

Studi literatur dan lapangan ini merupakan tahap awal yang digunakan oleh peneliti, dari tahap ini peneliti mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan dari jurnal, skripsi, dan buku – buku bacaan yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling pranikah, keluarga sakinah dan bagaimana upaya dalam membentuk keluarga sakinah. Kurangnya bekal wawasan dan pengetahuan dan persiapan yang matang dapat mencegah terjadinya perceraian yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil studi literatur yang dikaji, ada beberapa poin materi yang dapat dikaji untuk diberikan kepada calon pengantin. Adapun beberapa materi tersebut diantaranya bimbingan dan konseling pranikah yang meliputi fenomena – fenomena yang terjadi di sekitar kita mengenai permasalahan rumah tangga, latar belakang diperlukannya bimbingan dan konseling pranikah, pengertian fungsi dan tujuan bimbingan dan konseling pranikah.

Materi kedua yakni mengenai pernikahan yang didalamnya meliputi filosofi dan hakikat pernikahan. Materi ketiga yakni keluarga sakinah, dimana dalam materi ini dilengkapi dengan konsep keluarga sakinah berdasarkan pandangan Islam, Implementasi bimbingan dan konseling sakinah dalam membentuk keluarga sakinah, serta dilengkapi juga dengan materi ilmu *parenting*.

Sedangkan materi keempat yakni Mutiara nasihat pernikahan berisikan nasihat – nasihat pernikahan. Terlebih bagi seorang istri yang peran dan tugasnya sangat berpengaruh terhadap keluarganya. Selain itu di dalam materi ini juga dilengkapi dengan kisah – kisah wanita teladan yang telah dijamin masuk surga, tujuan dari pemberian materi ini menjadi inspirasi bagi para istri agar dapat menjadi istri yang sholihah.

Di dalam buku ini juga dilengkapi dengan lembar refleksi dan pre test – post test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan pengantin sebelum dan sesudah diberikannya produk tersebut. Kemudian materi ini disederhanakan dan dirangkum menjadi satu dalam

sebuah buku “*Sakinah Mawaddah Warahmah It’s My Dream*”.

Saat peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa di KUA Kecamatan Gunung Anyar terdapat potensi yang besar dalam memudahkan calon pengantin untuk membentuk keluarga sakinah melalui bimbingan dan konseling pranikah. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa calon pengantin bahwa dalam pemberian produk juga sangat menancap di ingatan peserta pelatihan, kegiatan diskusi dan sharing session juga membantu pengantin untuk memecahkan permasalahannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hasil post - test yang diberikan kepada peserta pelatihan, dan evaluasi setelah pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa antusiasme peserta sangat tinggi untuk mengikuti materi pelatihan ini. Hal ini terbukti dari beberapa pertanyaan yang muncul dari peserta pelatihan. Selain itu berdasarkan hasil pos - test dari materi pelatihan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Calon pengantin lebih memahami mengenai konsep keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah.
- 2) Calon pengantin lebih mempersiapkan secara matang sebelum pernikahan, baik persiapan secara fisik, psikis maupun kematangan emosional.

- 3) Calon pengantin sudah bisa merencanakan tugas dan perannya dalam membentuk keluarga yang sakinah mawaddah dan warahmah.
- 4) Calon pengantin dapat meluruskan niat ahwa tujuan menikah untuk ibadah kepada Allah SWT.
- 5) Calon pengantin merasa bahwa dengan adanya pelatihan ini mereka mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang sangat cukup untuk digunakan sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan berumah tangga.

b. Validasi desain

Dalam penelitian ini menggunakan 9 proses pengembangan. Adapun tahapan pengembangan produk tersebut adalah identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji ahli produk, uji coba produk, revisi produk dan yang terakhir adalah uji coba pemakaian produk. Secara umum, peneliti sudah melakukan seluruh tahapan tersebut. Dan yang paling spesifik adalah dilihat oleh para ahli adalah ketika langkah validasi desain.

Sebelum direvisi produk ini berjumlah 86 halaman dan setelah dilakukan revisi berkali – kali produk ini menjadi 100 halaman. Buku “Sakinah mawaddah warahmah it’s my dream” ini ini ditujukan khusus bagi calon pengantin, akan tetapi secara umum juga dapat digunakan oleh siapa saja untuk menambah bekal pengetahuan dan mempersiapkan diri secara matang sebelum benar – benar menjalankan kehidupan pernikahan.

Dilihat berdasarkan isi buku ini, buku bimbingan dan konseling pranikah ini sangat bernuansa islam, dimana di dalamnya tidak hanya berisikan mengenai bimbingan konseling pranikah dan keluarga sakinah saja, melainkan juga dilengkapi dengan nasihat – nasihat pernikahan dengan tujuan nantinya akan menjadi pengingat bagi pasangan suami istri ketika mereka lalai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing – masing.

Melalui saran dan kritikan para ahli, maka buku sakinah mawaddah warahmah it's my dream siap untuk diuji cobakan. Buku ini terdiri dari 4 bab, yaitu bimbingan dan konseling pranikah, pernikahan dalam Islam, Keluarga sakinah serta Mutiara nasihat pernikahan.

c. Uji ahli

Uji ahli ini dilakukan melalui 5 tahap pertama. Peneliti melakukan uji ahli ini kepada 3 ahli. Ketiga penguji ahli tersebut merupakan dosen BKI, diantaranya Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd, Chariz Rizqi Pradana, S.Sos.I, M.Pd, serta Dita Kurnia Sari, M.Pd.

Setelah diuji oleh tim ahli, didapatkan hasil bahwa buku “*sakinah mawaddah warahmah it's my dream*” memiliki ketepatan baik secara maupun materi, memiliki kelayakan produk dalam segi kualitas produk dan keefektifan waktu, serta memiliki manfaat tepat guna bagi pemakainya. Akan tetapi produk ini masih perlu dikembangkan

lagi dengan melakukan follow up terhadap subjek dalam jangkauan yang lebih luas lagi.

2. Perspektif Islam

Penelitian ini sangat mengandung unsur – unsur keislaman. Penelitian ini lebih berfokus pada peningkatan pengetahuan dan wawasan calon pengantin sebelum benar – benar menjalankan pernikahan. Dan dalam penelitian ini, dikembangkan sebuah produk yang memang benar – benar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan Muslimah. Menuntut ilmu tidak diberi Batasan sampai kapan, bahkan dalam hadits nabi telah dijelaskan bahwa menuntut ilmu itu diwajibkan dai sejak lahir hingga meninggal.

Pernikahan merupakan sunnah nabi yang harus dilakukan untuk menyempurnakan separuh dari agamanya. Seperti hadits nabi yang berbunyi :

إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ قَدَّاسًا تَكْمَلَ نِصْفُ الدِّينِ
يُالْنِصْفِ الْبَاقِي فَيُلِيْتَقِ اللَّهَ ف

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Artinya : “Ketika seorang hamba menikah, berarti dia telah menyempurnakan setengah dari agamanya. Maka bertaqwalah kepada allah pada setengah sisanya”.

Sebelum memasuki dunia pernikahan, baik calon pengantin laki – laki maupun perempuan perlu persiapan yang matang. Selain itu, siapaun yang

hendak menikah harus memiliki bekal ilmu yang cukup. Sebuah pernikahan tidak bisa dijalani dengan cara mengalir begitu saja, harus dipersiapkan agar tidak mudah goyah ketika diterjang oleh ombak.

Wanita ketika telah menikah akan menjadi seorang istri sekaligus ibu bagi anak – anaknya. Pengaruh ibu sangat besar terhadap anak – anaknya, dan untuk menjadi seorang ibu yang baik perlu dibekali dengan ilmu. Selain itu sebagai seorang istri, peran istri juga sangat berpengaruh terhadap suaminya. Belajar tidak hanya di bangku sekolah saja, akan tetapi mempelajari apa yang terjadi di kehidupan juga termasuk dalam rangkaian belajar jika kita dapat menyikapinya dengan baik.

Buku “*sakinah mawaddah waramah it's my dream*” ini sangat tepat untuk digunakan menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai bimbingan dan konseling pranikah, keluarga sakinah dan upaya dalam membangunnya, implementasi bimbingan dan konseling pranikah dalam membentuk keluarga sakinah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian R & D ini menghasilkan sebuah produk berupa buku yang telah dikembangkan melalui 7 proses inti, adapun langkah – langkah proses tersebut diantaranya, pertama melakukan identifikasi potensi dan masalah, dilanjutkan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, lalu melakukan desain produk, setelah itu validasi desain oleh tim ahli, revisi desain sesuai dengan masukan para ahli, uji coba produk kepada subjek penelitian, kemudian revisi produk. Dalam proses pengembangan produk ini terdapat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, dan tidak cukup hanya sekali waktu saja. Melainkan penelitian ini memerlukan waktu yang panjang karena harus merevisi desain produk berkali – kali hingga pada akhirnya produk ini layak untuk diuji cobakan pemakaiannya. Peneliti juga memperbaiki produk ini berdasarkan saran dan masukan para ahli dan pemakai produk agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari spesifikasi produk berdasarkan aspek ketepatan, kelayakan serta kegunaannya buku ini mendapatkan respon positif. Pada aspek ketepatan produk ini mendapatkan presentase 91% dari hasil uji ahli, dan dari wawancara dengan subjek penelitian didapatkan hasil bahwa produk ini memiliki ketepatan objek, desain dan juga materinya. Pada aspek kelayakan memperoleh presentase 83% dari uji ahli. Dari hasil wawancara bersama pengguna produk, isi buku, keefektifan penggunaan waktu dan pelaksanaannya dapat diterima oleh pengguna produk yaitu calon pengantin. Aspek

terakhir yakni aspek kegunaan, pada aspek kegunaan buku ini mendapatkan hasil presentase 91% dari uji ahli. Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa buku ini memiliki fungsi dan manfaat yang dapat digunakan layanan bimbingan dan konseling yang memiliki dampak positif bagi penggunanya.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti hendak menyampaikan saran untuk peneliti selanjutnya. Saran peneliti kepada yang hendak melanjutkan penelitian ini, peneliti berharap agar bisa melanjutkan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif untuk mewujudkan keluarga sakinah di Indonesia. Dan khususnya yang ada di sekitar lingkungan kita.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga peneliti berusaha agar produk ini lebih dapat diterima oleh pengguna dengan menambahkan materi dari produk ini, audiovisual dan inovasi lainnya, dan semoga dapat berkembang dengan inovasi – inovasi terbarunya.

Semakin banyak calon pengantin yang menyiapkan bekal ilmu maka akan semakin banyak pula keluarga yang dapat membentuk menjadi keluarga sakinah sehingga angka perceraian di Indonesia dapat diminimalisir. Maka dari itu program membentuk keluarga sakinah harus terus dilakukan agar dapat mengurangi angka perceraian. Dan bagian – bagian dalam produk ini dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan peneliti selanjutnya.

Karena keterbatasan calon pengantin dalam mempersiapkan segala hal dalam pernikahannya, maka

layanan bimbingan dan konseling pranikah ini masih kurang efektif, maka dari itu peneliti berharap agar layanan bimbingan dan konseling pranikah ini lebih ditingkatkan lagi agar dapat mengetahui sejauh mana calon pengantin mengetahui kehidupan pernikahan agar terbentuk menjadi keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*.

C. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu tidak berjalan mulus seperti yang dikira, hambatan dan rintangan pasti mengiringi di setiap langkah dalam melakukan penelitian. Dan peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari belum sempurna, maka dari itu perlu adanya penelitian lagi untuk meningkatkan kualitas dan menyempurnakan penelitian ini . Karena lokasi dan kesibukan calon pengantin yang tidak dapat diganggu, maka hambatan dalam penelitian ini adalah susah dalam mengumpulkan calon pengantin untuk mengikuti pelatihan ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Agama RI, Departemen, Al Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Quran, 2005), 150

Ajamalus, “Membentuk keluarga sakinah dalam upaya mewujudkan ketahanan keluarga”.

Akbarjono, Ali, dan Eliyana. Modul bimbingan pranikah untuk calon pengantin. (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2019).

Al – Mughis, Malik, Baiti Jannati. (Yogyakarta: Pustaka Al – Uswah,)

Al – Zauhaili, Wahbah, *Tafsir Al – Munir, Beirut – Libanon, Dar Al – Fikr*, 1991, Jilid XXI.

As’ad, Membangun Keluarga Sakinah, Jurnal Tazkiya VOL.7 Atika, Dyah, “Pemahaman Tentang Mawaddah dan Rahmah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah,” Skripsi, Jurusan Al Al Syakhshiyah, Ahwal, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

Atika, Dyah, “Pemahaman Tentang Mawaddah dan Rahmah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah,” Skripsi, Jurusan Al Al Syakhshiyah , Ahwal, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

Atmaja. Twi Tandar, “Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul.” *Psikopedagonia*, vol. 3, no.2, (2014).

Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo, Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jurnal penelitian bahasa, sastra Indonesia dan pengajarannya volume 4 no 1 , 2016.

Chadijah, Siti, “Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam”, Jurnal Pemikiran & pencerahan (online), vol 14.

Fatih, Lestari Ummul, 2020. *Istri Perindu Surga*. (Yogyakarta: MUEEZA,2020).

Fenti ,Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

Gymnastiar, Abdullah, 2002, *Membangun keluarga: 4 Visi rumah tangga sakinah mawaddah warahmah*, (Bandung, MQS : Pustaka Grafika).

Hanafi, Konsep penelitian R & D dalam bidang pendidikan.

Jurnal Kajian keislaman Volume 4.

Huda, Mahmud, dan Thoif “konsep keluarga sakinah, Mawaddah, Warahmah perspektif ulama Jombang “. *Jurnal Hukum Islam*. 01 (April 2016)

Ismaya, Bambang, *Bimbingan dan Konseling Studi, Karir, dan Keluarga*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2015).

Laela, Faizah Noer, “Konseling perkawinan sebagai salah satu upaya membentuk keluarga bahagia”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 02. (Juni,2012).

Latipun, 2005. *Psikologi konseling*, (Malang: UMM Press) *Peta KUA Kecamatan Gunung Anyar”*, *Peta KUA Kecamatan Gunung Anyar*.

Prayitno dan Erman Amti. *Dasar – dasar bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 94

Riyadi, Agus, *Bimbingan konseling perkawinan Dakwah dalam membentuk keluarga sakinah*, (Yogyakarta: Penerbit ombak, 2013).

Sa’adah, Risa Nur dan Wahyu, “Metode penelitian R&D”. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 62

Setiawan, Rizki, “Upaya mewujudkan keluarga sakinah di kalangan TNI ditinjau dari hukum Islam”, *Skripsi*, Jurusan Ahwal Al – Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Lampung, Raden Intan, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Surya, Moh, 1988. *Dasar – dasar konseling pendidikan, Teori dan Konsep*. (Bandung: PT Kota Kembang).

Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Alu *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir*, diterjemahkan oleh Abu Al – Atsari , Ihsan, dalam *Tafsir Ibnu Katsir* jilid 6 (Kairo : Muassasah Daar Al – Hilal, 1994).

Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, (Jakarta: Kencana,2010).

Ulum, Shohibul, 2020. *Membangun Keluarga Sakinah Warahmah, Mawaddah*, (Yogyakarta: Mueeza, 2020).

Walgito, Bimo, 2010. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. (Yogyakarta: CV Andi OFFSET,2010).

Yendra, Nofri, *Analisa kebijakan BP4*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A